

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI BAGI GURU PAI DI SMP BATIK SURAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh :

WAHYU DWI LEKSONO
NIM. 183111044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Wahyu Dwi Leksono

NIM : 183111044

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Tempat

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Wahyu Dwi Leksono

NIM : 183111044

Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 5 Mei 2023
Pembimbing,



Dr. Moh. Bisri. M.Pd

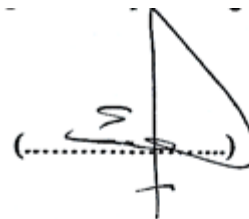
NIP. 19620718 199303 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 yang disusun oleh Wahyu Dwi Leksono telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

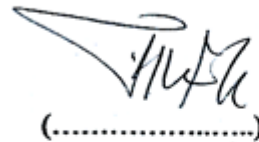
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Moh. Bisri, M. Pd.
NIP. 19620718 199303 1 003



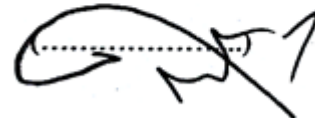
Penguji 1

Merangkap Ketua : Amining Rahmasiwi, M. Pd.
NIP. 19930429 201903 2 019



Penguji Utama

: Ari Wibowo, S. Si M. Pd.
NIP. 19800112 200501 1 002



Surakarta, 22 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah SWT yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan karya sederhana ini. Sebagai tanda hormat dan kasih, skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Yulianti dan Bapak Purwanto, yang telah membesarkan, merawat, mendidik, memberikan rasa kasih sayang, motivasi, menjadi penyemangat dan penuh kesabaran.
2. Kepada Kakak saya Nurma Yunita Ningsih dan adik saya tercinta Rizqi Tri Okataviani yang memberi banyak doa dan dukungan kepada saya.
3. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al- Insyirah 5-6) (Al-Quran dan Terjemahan Departemen Agama RI, 2018: 596)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Dwi Leksono

NIM : 183111044

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 8 Mei 2023



Wahyu Dwi Leksono
NIM. 183111044

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala bentuk limpahan kesehatan, rahmat, karunia, dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023”

Penulis menyadari skripsi ini dibuat tidak lepas dengan adanya dorongan, bimbingan, motivasi, bantuan dan doa dari berbagai pihak, untuk itu kami haturkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Kholis Firmansyah, S.H.I., M.S.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Dr. Moh Bisri, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, arahan, motivasi, kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Abd. Faishol, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar memberikan bimbingan akademik selama penulis menempuh studi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

7. Segenap dewan penguji dalam sidang munaqasyah program studi PAI UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.
8. Segenap Dosen pengajar dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Bapak Caket Palupi S.Pd.,M.Pd., di selaku Kepala SMP Batik Surakarta yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
10. Ibu Duwi Melani S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di kelas IX A SMP Batik Surakarta.
11. Siswa- siswi kelas kelas IX A SMP Batik Surakarta.
12. Sahabat baik saya Novia Qusnul Khotimah yang selalu memberikan masukan dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman dari program studi PAI angkatan 2018, khususnya kelas PAI B yang telah kebersamai serta berjuang bersama untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan bersama.
14. Untuk teman-teman UKM Marching Band Mandala Bahana Sambernyawa UIN Raden Mas Said Surakarta dan UKM MMA UIN Raden Mas Said yang telah menjadi rumah kedua dan memberikan beribu pengalam selama berkuliah.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan yang diberikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan penulis menyadari akan kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan

kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca.

Surakarta, 8 Mei 2023

Penulis

Wahyu Dwi Leksono
NIM. 183111044

ABSTRAK

Wahyu Dwi Leksono. 2023. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023." Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

Kata Kunci : Pemanfaatan Media, Media Berbasis Teknologi Informasi, Guru PAI

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP batik Surakarta merupakan upaya sekolah dalam menginovasi pembelajaran agar lebih menarik minat siswa dan menjadikan salah satu ciri khas dari SMP Batik Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk :1) Mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta. 2) Kendala yang dihadapi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di kelas IX A SMP Batik Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas IX, sedangkan informan penelitian adalah siswa kelas IX A, koordinator guru PAI, dan kepala sekolah. Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, kemudian dianalisis dengan teknik analisis model interaktif dari Miles dan Huberman (1992).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :1) Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta di kelas IX A berjalan dengan tiga tahapan meliputi : perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 365. Disediakkannya sarana prasarana seperti LCD proyektor dan sound permanen disetiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses diseluruh lingkungan sekolah, maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi guru di SMP Batik Surakarta, serta kemampuan dan kemauan guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran didalam kelas. 2) Kendala atau faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta adalah laptop milik guru yang lambat saat digunakan, kabel penghubung laptop dengan LCD proyektor dan speaker yang rusak, jaringan wifi yang lambat, serta aliran listrik yang terkadang padam sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Wahyu Dwi Leksono. 2023. "Utilization of Based Learning Media Information Technology for PAI Teachers at Batik Surakarta Middle School in the Academic Year 2022/2023." Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Dr. Moh. Bisri, M.Pd.

Keywords: Media Utilization, Information Technology Based Media, PAI Teachers

Utilization of information technology-based learning media in junior high schools Surakarta batik is a school effort in innovating learning to attract more students and make it one of the hallmarks of Surakarta Batik Middle School. This study aims to: 1) Find out how to use technology-based learning media used by PAI teachers in class IX A SMP Batik Surakarta. 2) Obstacles faced by PAI teachers in using information technology-based learning media in class IX A SMP Batik Surakarta.

The research method used is qualitative with a descriptive approach. The subjects in this study were PAI teachers in class IX, while the research informants were class IX A students, PAI teacher coordinators, and school principals. The data collection of this research was carried out using observation, interview, and documentation techniques. The validity of the data was carried out using source triangulation and method triangulation techniques, then analyzed using interactive model analysis techniques from Miles and Huberman (1992).

The results of the study show that: 1) The use of information technology-based learning media for PAI teachers at SMP Batik Surakarta in class IX A takes place in three stages including: lesson planning, learning process, learning evaluation using Youtube, PPT and Microsoft Teams 365 media. infrastructure such as LCD projectors and permanent sound in every class, a wifi network that can be accessed throughout the school environment, as well as training to increase the ability to use information technology for teachers at Batik Surakarta Middle School, as well as the ability and willingness of PAI teachers to use technology-based learning media as a tool to facilitate learning in the classroom. 2) Obstacles or inhibiting factors in the use of information technology-based learning media at Batik Surakarta Middle School are the teacher's laptop which is slow to use, laptop connecting cables with broken LCD projectors and speakers, slow wifi networks, and occasional power outages turned off so that the use of information technology-based learning media cannot be used in learning.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xivv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Pemanfaatan Media Pembelajaran..... | 11 |
| a. Pengertian Media Pembelajaran..... | 11 |
| b. Fungsi Media Pembelajaran..... | 12 |
| c. Manfaat Media pembelajaran..... | 15 |
| d. Elemen-elemen dalam Media Pembelajaran..... | 17 |
| e. Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi..... | 18 |
| f. Jenis-jenis Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi..... | 18 |
| g. Pemanfaatan Media bagi Guru..... | 29 |
| 2. Teknologi Informasi..... | 31 |
| a. Pengertian Teknologi Informasi..... | 31 |

| | |
|--|----|
| 3. Guru PAI | 32 |
| a. Pengertian Guru..... | 32 |
| b. Pendidikan Agama Islam..... | 33 |
| c. Dasar Pelaksanaan PAI..... | 35 |
| d. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI..... | 38 |
| e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam..... | 41 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu | 41 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 44 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 47 |
| A. Jenis Penelitian..... | 47 |
| B. Setting Penelitian | 47 |
| C. Subjek dan Informan | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| E. Teknik Keabsahan Data..... | 51 |
| F. Teknik Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 58 |
| A. Fakta Temuan Penelitian..... | 58 |
| B. Deskripsi Data | 68 |
| C. Interpretasi Hasil Penelitian..... | 85 |
| BAB V PENUTUP | 88 |
| A. Kesimpulan..... | 88 |
| B. Saran-saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 90 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Model Analisis Miles & Huberman | 56 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Batik Surakarta | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Tahap dan Waktu Penelitian | 47 |
| Tabel 3.2 Triangulasi Metode..... | 52 |
| Tabel 3.3 Triangulasi Sumber..... | 52 |
| Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa SMP Batik Surakarta | 62 |
| Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMP Batik Surakarta | 64 |
| Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMP Batik Surakarta | 66 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Pedoman Penelitian | 95 |
| Lampiran 2 Field Note Observasi | 97 |
| Lampiran 3 Field Note Wawancara..... | 101 |
| Lampiran 4 Dokumentasi RPP | 119 |
| Lampiran 5 Dokumentasi Foto | 128 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh teknologi informasi terhadap dunia saat ini sangat besar dan signifikan. Sekarang ini teknologi telah melekat dalam kehidupan setiap manusia. Pendidikan merupakan salah satu yang terkena dampak dari perkembangan teknologi, sebagai pemegang peran penting dalam menjamin keberlangsungan hidup sebuah bangsa dan negara pendidikan merupakan salah satu sarana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2013 tentang tujuan pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI Tahun 2003 Cetakan II 2009).

Masalah dalam dunia pendidikan kompleks memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya faktor dari guru. Guru menjadi komponen penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran. Salah satu tugas dari guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik baik melalui interaksi dalam kelas maupun luar kelas menggunakan buku maupun media pembelajaran yang lain dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Berhasil atau tidaknya guru dalam menyampaikan materi dapat dilihat dari bagaimana nilai atau perubahan perilaku dari peserta didik dalam menerima pelajaran.

Kemampuan guru dalam menggunakan teknologi merupakan sebuah keharusan dalam rangka mewujudkan sekolah berbasis teknologi informasi. Kemajuan dari ilmu pengetahuan menuntut guru untuk lebih aktif mengikuti perkembangan dari ilmu pengetahuan maupun teknologi yang menyertainya.

Perkembangan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi akan membantu mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan berteknologi, yaitu pemahaman mengenai pembelajaran, kurikulum dan perkembangan gaya belajar dengan penggunaan teknologi (Hamzah, B. 2007 : 18). Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran menjadi salah satu faktor dalam memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dan memiliki gairah untuk belajar. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mengaktifkan dan menggairahkan peserta didik bisa dilihat dari meningkatnya minat belajar peserta didik hingga akhirnya menghasilkan prestasi dalam belajar.

Sebagai pengajar, guru memiliki tiga peran penting antara lain mendidik, mengajar, dan melatih peserta didik. Mendidik berarti memelihara dan memberi tuntunan mengenai nilai-nilai kehidupan, mengajar berarti menyampaikan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melatih berarti mengembangkan keterampilan yang dimiliki peserta didik (Suyatno, 2013 : 12). Pengaruh dari hadirnya teknologi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin tidak bisa dihindari dan sejalan dengan perubahan pembelajaran yang awalnya tatap muka secara konvensional di dalam kelas menjadi ke arah pendidikan yang terbuka.

Kemajuan teknologi di zaman milenial ini membuat setiap manusia dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk terus maju dan berkembang. Menurut McLuhan (Rusman, 2015 : 239), teknologi baru menjanjikan manusia akan terbentuknya jendela dunia dan teknologi informasi dan komunikasi akan membentuk desa dunia. Hadirnya teknologi dan komunikasi baru akan memberikan kemudahan bagi setiap orang mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran akan menjadikan

perubahan tradisi atau budaya pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran juga menjadi sebuah sistem pembelajaran mandiri atau juga digabungkan dengan proses pembelajaran tatap muka di kelas secara langsung bersama guru.

Masalah mengenai kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi ini adalah hal yang perlu diperhatikan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan apapun. Guru harus memiliki berbagai kemampuan baik dari kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian agar peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik. Namun banyak sekali dijumpai bahwa guru belum bisa menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, seperti temuan di SDN 109 Pekanbaru pada saat pembelajaran luring yang dikarenakan pandemic Covid-19 kemarin masih banyak guru yang mengalami kesusahan dalam menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi (Rose Winda, 2021: 213).

Dalam penelitian Costa & Santos (2017), berkaitan dengan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah, hasilnya menunjukkan bahwa teknologi informasi sangat membantu guru dalam mengajar yang sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional, serta meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas. (Miftah, 2021: 7) Pembelajaran di dalam kelas bisa berhasil dengan baik apabila didukung dengan berbagai macam faktor, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada saat penyampaian materi pelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran saat ini tidak bisa kita pungkiri, kemampuan peserta didik dalam penggunaan teknologi informasi

terkadang tidak disadari oleh guru yang sebetulnya sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, kita ketahui bersama bahwa sekarang ini sangat sedikit peserta didik yang mau dengan sendirinya membaca materi dari buku dirumah dibandingkan dengan memainkan Handphone yang bisa setiap saat digunakan.

Peluang dan prospek dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru dan peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam sangat menjanjikan, bagi guru dengan adanya teknologi informasi dapat menjadi peluang besar untuk mengembangkan kreativitas dan keprofesionalitasnya untuk menjadikan peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret serta mampu mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra, menambah wawasan, pengalaman, serta motivasi belajar anak (Miftah, 2021: 4).

Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi harus disesuaikan dengan fungsinya secara baik agar mendapatkan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut. Kemp dan Dayton menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat dalam penggunaan media pembelajaran, antara lain menangkap suatu objek atau peristiwa tertentu yang penting maupun objek langka yang dapat diabadikan dengan foto, film, maupun direkam dengan audio visual yang kemudian disimpan agar bisa dibuka kembali, memanipulasi peristiwa, keadaan, dan objek tertentu dengan media. Guru dapat memanipulasi data yang bersifat abstrak menjadi kongkrit sehingga lebih mudah untuk dipahami, serta penggunaan media dapat memberikan motivasi dan gairah baru dalam belajar kepada peserta didik sehingga muncul peningkatan perhatian terhadap materi pelajaran (Sanjaya, 2014 : 70).

Dengan melihat fenomena yang terjadi diatas, peneliti memiliki ketertarikan dalam hal pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran pendidikan agama islam, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan memiliki gairah baru dalam belajar. Penggunaan metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru pendidikan agama islam membuat peserta didik terkadang tidak antusias dengan pelajaran bahkan terdapat banyak peserta didik yang menyepelkan pelajaran pendidikan agama islam.

Dalam penyampaian pelajaran oleh guru pastinya memiliki berbagai tingkatan kesukaran yang berbeda, terdapat beberapa materi pelajaran yang memerlukan dan bisa diaplikasikan dalam media pembelajaran berbasis teknologi informasi maupun materi yang memang tidak memerlukan adanya media tersebut. Media memiliki bentuk yang tidak terbatas, bukan hanya yang berbasis teknologi informasi tetapi juga termasuk guru yang dapat menyampaikan materi secara profesional dengan mengambil bahan media pembelajaran dari lingkungan sekitar atau hal-hal yang biasa digunakan oleh peserta didik seperti media internet. Firman Allah dalam Al-Quran surat Al Ahzab/33: 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahannya : "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang Baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah" (Kementrian Agama RI, 2013 :420)

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Rasulullah SAW merupakan manusia yang sempurna serta memiliki akhlak yang mulia. Maka, umat islam diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa mencontoh atau meneladani sifat-sifat nabi. Sebab, nabi adalah teladan bagi manusia dalam segala hal. Proses pembelajaran yang baik adalah dengan menggunakan akhlak atau budi pekerti serta kejujuran seperti yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW, contohnya adalah dari perkataan, perbuatan, serta tingkah laku yang dapat kita teladani.

Sebagai salah satu sekolah islam yang berada di pusat Kota Surakarta, SMP Batik Surakarta menjadi salah satu sekolah swasta unggulan. Sekolah ini menyediakan berbagai program kelas yaitu unggulan olahraga, sains, teknologi, dan program *Digital Class STEAM-Q* (Science, Technology, Engineer, Art, Mathematics and Quran) untuk mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakatnya dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini. Seorang guru dituntut untuk bisa menggunakan berbagai media berbasis teknologi informasi sesuai dengan keinginan sekolah dalam pemanfaatan teknologi yang berkembang saat ini, termasuk guru pendidikan agama islam pada saat menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti melalui observasi awal dengan Ibu Nurul Hidayati, S.Ag selaku guru PAI di SMP Batik Surakarta pada tanggal 13 Juni 2022, bahwasanya sekolah tersebut sudah memiliki fasilitas pendukung yang cukup memadai mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti adanya sound system untuk pembelajaran dengan materi yang berbentuk video, LCD proyektor untuk memproyeksikan gambar, jaringan internet, dan komputer. Namun yang menjadi permasalahan adalah guru PAI yang

belum memaksimalkan penggunaan dari teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Guru terkadang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pelajaran.

Hal ini terjadi karena guru tersebut belum sepenuhnya menguasai pembelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi informasi terkhusus pada media pembelajaran berbasis jaringan internet dan merasa bahwa pembelajaran PAI tetap harus diajarkan dengan cara ceramah maupun praktek langsung. Maka, peningkatan kemampuan dan kualitas guru PAI di SMP Batik Surakarta dilakukan dengan cara mulai membiasakan untuk menggunakan teknologi informasi sebagai media untuk memudahkan dalam penyampaian materi berupa PPT atau video.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji seputar *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023.*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan terkait penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam yang belum sepenuhnya menguasai kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi meskipun sarana dan prasarana sudah mendukung di sekolah tersebut.
2. Penyampaian materi pembelajaran yang terkadang masih menggunakan metode ceramah yang monoton mengakibatkan peserta didik kurang tertarik pada pelajaran dan mengakibatkan kurangnya minat belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka pembahasan akan dibatasi pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI kelas IX A di SMP Batik Surakarta tahun pelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 ?
2. Apa Kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan utama yang terdapat pada rumusan masalah. Secara lebih rinci, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi onformasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023
2. Kendala yang dihadapi oleh Guru PAI di SMP Batik Surakarta tahun ajaran 2022/2023 dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi guru, sekolah, maupun perkumpulan guru mengenai kemampuan guru dalam penggunaan media belajar berbasis teknologi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penulis dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran PAI.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran baru bagi dunia pendidikan terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, khususnya pada pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sekaligus acuan dalam pembuatan program peningkatan kemampuan guru khususnya pada guru PAI.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan diri untuk memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan diri mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran PAI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara terminologi, kata media berasal dari bahasa latin dari "medium" yang artinya memiliki arti "perantara atau pengantar".(Miftah, 2022:12) Sedangkan menurut AECT (*Association of Education and Communication Technology*) media merupakan bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. (Salamah Z., 2017:62) Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi peserta didik mampu memperoleh pengetahuan serta keterampilan.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan media merupakan benda fisik yang dapat digunakan sebagai penghubung komunikasi dari sumber informasi baik berupa cetak maupun noncetak kepada orang lain yang melihat, membaca, atau menggunakannya

Pembelajaran menurut Newby adalah pengaturan dan pemilihan informasi, kegiatan, metode, dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan dari pembelajaran (Kusumaningtyas. 2018:64). Sedangkan di dalam peraturan pemerintah Indonesia No 17 Tahun 2010 Bab 1 ayat 1 nomor 38 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, menjelaskan bahwa

pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar (PP RI No 17 Tahun 2010).

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran didalam kelas, menurut Hendri Sutiawan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, koran, majalah, dan sebagainya (Miftah, 2022:12). Sedangkan menurut pendapat para ahli diantaranya; Yusufhadi Miarso (Nurita, 2018:173) menjelaskan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan kemauan belajar peserta didik dalam belajar sehingga mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sedangkan pendapat Nasution (2011:7) media pengajaran adalah alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru dalam kelas.

Berdasarkan pengertian yang diuraikan oleh ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pada proses belajar mengajar untuk membantu guru menyampaikan materi sehingga dapat tersampaikan dengan lebih baik dan jelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan efektif dan efisien.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam proses penyampaian materi kepada peserta didik, media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik lebih tertarik pada pelajaran yang disampaikan, karena ketika guru terus menerus menggunakan cara

konvensional seperti ceramah, peserta didik pastinya akan kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Dalam media pembelajaran sendiri menurut Wina Sanjaya (2014:7) memiliki beberapa fungsi dalam penggunaannya, antara lain :

1) Fungsi komunikatif

Pada fungsi ini media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dengan penerima pesan, agar tidak ada kesulitan dalam penyampaian bahasa secara verbal maupun terjadi salah persepsi antara penyampai pesan dengan penerima pesan.

2) Fungsi motivasi

Media pembelajaran dapat menjadi motivasi bagi peserta didik dalam belajar. Dengan berkembangnya teknologi, media tidak hanya memiliki unsur *artistic* saja, tetapi juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

3) Fungsi kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran akan lebih bermakna jika pembelajaran bukan hanya menambah informasi tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal menganalisis maupun mencipta

4) Fungsi penyamaan persepsi

Dengan digunakan media pembelajaran diharapkan peserta didik memiliki pandangan yang sama dengan informasi yang telah disampaikan di dalam media pembelajaran.

5) Fungsi individualitas

Dengan perbedaan latar belakang, pengalaman, gaya belajar, lingkungan dan kemampuan peserta didik, maka media pembelajaran dapat dijadikan sebagai pelayan untuk setiap kebutuhan individu yang memiliki gaya dan minat belajar yang berbeda.

Sedangkan menurut Uno & Lamatenggo (2011 : 137) media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain :

1) Fungsi sebagai sumber belajar

Sumber belajar merupakan komponen instruksional yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2) Fungsi sematik

Merupakan kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata atau simbol verbal yang bermakna yang dapat dipahami dengan benar-benar oleh peserta didik.

3) Fungsi manipulatif

Pada fungsi ini dimaksudkan bahwa media yang memiliki kemampuan untuk mengatur batas-batas ruang dan waktu seperti menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dijelaskan maupun peristiwa yang panjang menjadi singkat, serta kemampuan mengatasi keterbatasan inderawi seperti untuk melihat benda yang sangat kecil maupun objek yang perlu membutuhkan kejelasan suara.

4) Fungsi psikologis

Pada fungsi ini media pembelajaran memiliki beberapa fungsi turunannya, antara lain sebagai atensi atau meningkatkan perhatian, afektif atau menggugah perasaan, kognitif untuk merepresentasi objek, imajinatif, dan sebagai motivasi

5) Fungsi sosio-kultural

Pada fungsi ini media pembelajaran bermanfaat dalam mengatasi hambatan sosio kultural , seperti perbedaan ras, agama dianta peserta didik

Dari beberapa fungsi di atas bahwa dapat kita ketahui penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat membantu dan mempermudah dalam proses pembelajaran yang tidak hanya dirasakan oleh guru saja sebagai penyampai materi, tetapi juga kepada peserta didik yang menerima materi pembelajaran.

c. Manfaat Media pembelajaran

Menurut Azhar Arzyad (2006 : 15) penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu yang lebih oleh peserta didik, memberikan rangsangan psikologis agar memotivasi dan menarik perhatian peserta didik dalam mendalami materi yang diberikan serta menungkatkan pengetahuan, wawasan, dan mental disiplin peserta didik dalam proses belajar.

Menurut Yani (2020: 86) menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran antara lain :

- 1) Untuk membuat penyampaian materi lebih jelas dan efektif,

- 2) Menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif,
- 3) Meningkatkan eektivitas penggunaan waktu dalam proses pembelajaran,
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun,
- 5) Membangun sikap positif siswa terhadap materi yang disampaikan dan proses pembelajaran dalam kelas,
- 6) Mengembangkan potensi kemampuan dan peran guru kearah yang lebih positif lagi,

Sedangkan menurut Sanaky (2013: 6), mengemukakan manfaat media pembelajaran bagi peserta didik sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran
- 3) Metode mengajar yang dilakukan guru lebih bervariasi, tidak semata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru yang memungkinkan siswa tidak bosan dan guru tidak mudah kehabisan tenaga
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan aktivitas belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktifitas seperti mengamati, mengkomunikasikan dan lain-lain.

d. Elemen-elemen dalam Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran dapat dilihat unsur-unsur atau elemen-elemen yang perlu diperhatikan pada media pembelajaran. Elemen atau unsur ini akan digunakan saat membuat media pembelajaran dan akan menjadi lebih baik ketika membuat konsep awal dari media pembelajaran, dikarenakan dengan konsep tersebut kita akan mengetahui elemen atau unsur apa saja yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran. Elemen atau unsur dalam media pembelajaran menurut Aria Indah (2021: 29 – 31) terdapat lima elemen media, antara lain :

- 1) Teks, merupakan komponen utama dalam penyampaian informasi yang juga memiliki beragam macam bentuk dan jenis yang bisa dipilih serta diatur kata maupun kalimat yang akan ditekankan atau memiliki makna penting untuk bisa menarik peserta didik,
- 2) Grafis, merupakan komponen penting yang dapat digunakan untuk penekanan visual pada presentasi sehingga informasi yang disampaikan lebih menarik dan berkesan,
- 3) Audio, sebagai komponen yang membantu menyampaikan informasi dengan efektif melalui suara atau audio sehingga tayangan atau presentasi yang ditampilkan lebih menarik,
- 4) Video, sebagai komponen yang sifatnya efektif dan dinamis untuk penyampaian informasi dan presentasi karena tampak riil maupun sesuai dengan aslinya sehingga menarik perhatian bagi penerima informasi,

- 5) Animasi, sangat membantu saat menjelaskan sebuah konsep khususnya yang kompleks seperti dalam bentuk simulasi pada sebuah presentasi.

e. Media Pembelajaran berbasis teknologi informasi

Setelah kita pahami mengenai pengertian dari media pembelajaran dan teknologi informasi di atas, terdapat pengertian mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Di antaranya menurut Nunuk S. (2015:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional lingkungan peserta didik yang berbentuk teknologi informasi dan komunikasi. Sedangkan menurut Andari (2021:8), media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai suatu sarana dalam mengkonstruksi pengetahuan, informasi serta nilai-nilai yang akan dipelajari oleh siswa dengan sumber belajar dan alat bantu yang berbentuk *hardware* maupun *software*.

Dari dua pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya media pembelajaran berbasis teknologi informasi atau ICT adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan pada proses pembelajaran oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik baik berbentuk perangkat keras maupun perangkat lunak.

f. Jenis-jenis Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi

Dalam perkembangan teknologi informasi terdapat banyak sekali teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran baik digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan, dan menyampaikan informasi dalam

proses komunikasi, dan yang termasuk perangkat dalam teknologi informasi sendiri antara lain :

1) Perangkat Komputer

Komputer menurut Robert H. Blissmer adalah perangkat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas diantaranya menerima input, memproses input sesuai dengan programnya, menyimpan perintah-perintah dan hasil dari pengolahan, menyediakan output dalam bentuk informasi. (Jogiyanto, (2005:1) Pada perangkat komputer terdapat processor (pengolah data), media penyimpan data atau informasi (hardisk, CD, DVD, flashdisk, kartu memori dll), alat perekam, alat input (keyboard, mouse, scanner, kamera, dll.), alat output (layar monitor, printer, proyektor LCD, speaker) yang biasa dikenal dengan sebutan *hardware*. Data yang diolah lalu dimasukkan ke dalam hardware membutuhkan sebuah perangkat lunak atau biasa disebut dengan *software*.

Terdapat dua jenis cara untuk menunjang penggunaan dari sebuah perangkat komputer dalam media pembelajaran berbasis komputer, diantaranya adalah dengan menggunakan media multimedia dan media yang diproyeksikan.

a) Media Multimedia

Peran multimedia dalam dunia pendidikan sebagai perangkat pembelajaran sangat dibutuhkan bagi peserta didik untuk mendukung kemampuan digital serta proses pembelajaran disekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Zainiyati (2017:172), multimedia dalam proses pembelajaran merupakan penggunaan dari

berbagai jenis media secara bersama-sama seperti teks, video, gambar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

Perkembangan multimedia diikuti dengan munculnya perhatian terhadap peserta didik sebagai subjek belajar. Maka, peserta didik dianggap sebagai subjek belajar yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran.

Program multimedia sendiri dipengaruhi oleh perkembangan teknologi komputer dan digitalisasi. Media ini dirancang untuk mampu digunakan dalam mengkomunikasikan materi pelajaran melalui tayangan teks, suara, video, animasi, dan hyperlink secara terintegrasi. Teknologi komputer dan digital yang berkembang secara cepat saat ini telah memungkinkan pengguna media untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukan dari berbagai sumber yang komprehensif.

Pembelajaran melalui multimedia merupakan salah satu pembelajaran yang didesain dengan menggunakan berbagai media secara bersamaan seperti adanya teks, gambar, film, foto dan lain sebagainya yang kesemuanya saling bersinergi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sangat diharapkan.

Menurut Sanjaya (Salamah., 2017:172) mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus dipahami dalam penggunaan media pembelajaran multimedia antara lain:

- 1) Pembelajaran melalui multimedia menggunakan berbagai media seperti teks, gambar, foto, animasi, film audio visual digunakan secara bersamaan
- 2) Berbagai macam media yang digunakan serta dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran secara spesifik dengan dirumuskan sebelumnya
- 3) Pembelajaran melalui multimedia di desain secara khusus artinya pembelajaran direncanakan, dikembangkan dan diuji coba terlebih dahulu.

Penggunaan media multimedia dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat khususnya untuk peserta didik sebagai subjek belajar diantaranya:

1. Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat melayani perbedaan gaya belajar
2. Pembelajaran akan lebih bermakna, artinya multimedia memungkinkan mengajak peserta didik lebih aktif belajar
3. Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individual, artinya pembelajaran bersifat maju berkelanjutan
4. Multimedia dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk memberikan topik tertentu
5. Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pelajaran

(Salamah Z. 2017 : 175)

b) Media yang Diproyeksikan

Dalam pengaplikasiannya, media yang sering digunakan untuk diproyeksikan selain media audio visual yang berupa video, adalah media power point. Aplikasi microsoft powerpoint sendiri pertama kali dikembangkan oleh Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter untuk perusahaan bernama Foretoug Inc. yang kemudian diubah namanya menjadi powerpoint. Pada tahun 1987, versi powerpoint 1.0 dirilis dan komputer pada saat didukung oleh Apple Macintosh yang masih menggunakan warna hitam putih, dan masih menggunakan *Over Head Projector* (OHP) yang masih sederhana. Kemudian setelah beberapa tahun kemudian, maka muncul versi terbaru dari powerpoint dengan dukungan warna dan Macintosh berwarna muncul juga di pasaran (Salamah, 2017 : 128).

Powerpoint merupakan program aplikasi komputer yang banyak digunakan untuk keperluan pembelajaran yang berupa presentasi, baik dalam kelas maupun diluar kelas. Penggunaan program Powerpoint sebagai sarana presentasi dapat memberikan beberapa keuntungan bagi peserta didik antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai kerangka atau outline untuk kegiatan presentasi.
2. Membuat kegiatan presentasi menjadi proses yang sistematis dan utuh
3. Membuat aktivitas presentasi lebih menarik
4. Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran

5. Meningkatkan daya ingat atau retensi terhadap isi atau materi yang dipresentasikan (Pribadi, 2017 : 104).

Media powerpoint memiliki sifat fleksibel untuk dikombinasikan dengan bentuk tayangan atau media lain. Seorang guru dapat menciptakan serangkaian slide presentasi tidak hanya mampu menarik perhatian peserta didik, tetapi juga dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep – konsep yang terdapat didalam slide.

Dalam merancang tampilan powerpoint berarti guru harus mendesain program PowerPoint agar lebih efektif, efisien dan menarik bagi peserta didik sehingga materi yang ditayangkan akan lebih mudah dipahami. Mendesain powerpoint tidak semudah yang kita nikmati ketika sudah ditampilkan, oleh sebab itu perlu keahlian khusus bagi guru agar semua yang menjadi kendala akan teratasi dengan baik. Program aplikasi powerpoint memiliki sejumlah potensi yang dapat dioptimalkan untuk menciptakan kegiatan pembelajaran efektif, efisien, dan menarik. Potensi yang dimiliki oleh powerpoint meliputi penggunaan teks, penggunaan warna, penggunaan gambar atau grafik, penggunaan video, dan penggunaan efek visual (Pribadi, 2017:109).

Program powerpoint dapat dikatakan seperti perangkat lunak pengolah presentasi lainnya, objek teks, grafik, video, suara dan objek-objek lainnya diposisikan dalam beberapa halaman individual yang disebut dengan slide. Istilah slide dalam Power Point memiliki analogy yang sama dengan slide dalam proyektor biasa.

2) Perangkat Multimedia

Media pembelajaran yang termasuk ke dalam teknologi multimedia adalah kamera digital, kamera video, player suara, player video, dll. Multimedia sendiri biasa diartikan sebagai gabungan dari beberapa media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media.

Dalam perangkat ini dapat di jumpai media yang biasa digunakan pada proses pembelajaran antara lain :

a) Media Audio

Media Audio sangat berhubungan dengan indra pendengaran berupa telinga. Pada penerapannya peserta didik yang belajar menggunakan alat media audio harus kuat dalam hal pendengaran, karena media audio biasanya berisi rekaman mengenai informasi dan pengetahuan dalam bentuk suara.

Media Audio dapat disebut sebagai media satu arah, ini dikarenakan peserta didik hanya dapat menerima pesan dan informasi yang disampaikan dalam kecepatan dan urutan yang tetap, tanpa bisa memberikan umpan balik secara langsung. Perkembangan teknologi pada media audio yang berlangsung sangat cepat seperti saat ini. Media audio juga mampu melatih kemampuan peserta didik dalam memahami penjelasan tentang informasi dan komunikasi melalui rekaman suara.

Pada penetapan media audio telah digunakan secara luas untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu maupun kelompok. Diantara media audio adalah piringan hitam, pita open reel,

kaset audio dan compact disc atau CD Audio (Pribadi 2017:80). Menurut Asnawir dan Usman (2002 : 83) mengatakan bahwa media audio berkaitan dengan pendengaran dimana pesan disampaikan dalam lambang-lambang auditif baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal. Diantaranya radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam dan laboratorium bahasa

Menurut peneliti media audio merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan verbal atau nonverbal dimana fokus pada aspek pendengaran untuk menangkap informasi. Media ini sangat membantu peserta didik dapat berpikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat, serta mempertajam pendengaran dan konsentrasi bagi peserta didik.

Keterkaitan media sebagai audio dalam pembelajaran, maka dapat diketahui melalui suar serta bunyi yang direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutar. Ketika suara bunyi sebagai sumber belajar tadi diperdengarkan ke peserta didik untuk didengar, maka terjadilah proses belajar mengajar.

b) Media Visual

Media visual merupakan media yang menitik beratkan pada penglihatan peserta didik tidak serta mengandung unsur suara. Dalam penggunaan media ini dalam pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan informasi dan pengetahuan melalui penglihatan,

pada penerapannya banyak digunakan sebagai sarana penyampaian informasi dan pengetahuan kepada peserta didik.

Media visual banyak memberikan dampak positif pada peserta didik. Berbagai media visual tidak asing lagi untuk digunakan sebagai media dalam pembelajaran baik itu dalam kelas maupun diluar kelas. Tujuan dari penggunaan media visual adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap data dan informasi dalam bentuk teks atau gambar. Atau dengan kata lain untuk mengulangi kesalahan persepsi atau penafsiran peserta didik dalam memahami suatu konsep atau informasi dengan jelas.

Pembelajaran dengan menggunakan media visual sangat berguna bagi peserta didik yang terang dalam penglihatan karena menjadi pusat dari penggunaan media ini, penglihatan akan merespon informasi dan pengetahuan untuk meneruskan ke saraf otak untuk mengetahui informasi tersebut. Contoh yang termasuk dalam media visual adalah Film slide, foto, tranparansi, lukisan, gambar, kartun, media cetak dan grafis (Pribadi, 2017:30).

Media visual artinya semua alat peraga yang dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bisa dinikmati lewat panca indra mata, baik berbentuk cetak maupun non cetak. Agar lebih efektif visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna yang dapat dilihat jelas oleh peserta didik untuk meyakinkan terjadinya proses interaksi pembelajaran.

c) Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang mampu menggabungkan antara suara dan teks yang disampaikan secara simultan atau secara bersamaan. Media ini sangat banyak dipergunakan dalam proses pembelajaran karena media audio visual mampu memperlihatkan objek, tempat, dan peristiwa secara komprehensif melalui media gambar bergerak, yang biasa juga disebut dengan media video.

Menurut Robert Heinich dkk, sebagaimana dikutip oleh Pribadi (2017 : 142) mengemukakan ada beberapa keunggulan dari media audio visual dalam mengkomunikasikan pesan informasi dan pengetahuan yang meliputi:

- 1) Menayangkan gambar bergerak
- 2) Memperlihatkan sebuah proses dan prosedur
- 3) Sarana observasi yang aman
- 4) Sarana untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu
- 5) Memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari
- 6) Memunculkan apresiasi dan minat seni dan budaya
- 7) Menciptakan kesamaan dan persepsi bagi peserta didik.

Media audio visual dapat digunakan untuk proses pembelajaran baik dilakukan secara sendiri maupun secara berkelompok. Media ini sangat menarik minat dan semangat peserta

didik karena dapat menayangkan unsur gambar, teks dan suara secara bersamaan.

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual merupakan pembelajaran yang dapat menarik semangat dan minat baru bagi peserta didik sehingga pembelajaran yang kita harapkan akan tercapai, harapan dan keinginan guru akan berhasil jika peserta didik bersemangat dan penuh perhatian dalam pembelajaran. Contoh yang termasuk dalam media audio visual adalah media video, laptop dan televisi.

3) Perangkat telekomunikasi

Dalam hal ini media yang termasuk dalam perangkat telekomunikasi adalah telepon dan faximile. Namun perkembangan teknologi yang ada sekarang menjadikan lebih banyak perangkat untuk bertelekomunikasi seperti handphone, email, facebook, dll.

4) Perangkat jaringan nirkabel

Dalam teknologi ini terdapat perangkat keras seperti LAN, internet, Wireless Fidelity(wifi), dan lain-lain. Selain itu juga terdapat perangkat lunak pendukungnya atau aplikasi jaringan seperti WEB, e-mail, html, java, php, aplikasi basis data dan lain-lain (Harliawan, 2015:31).

Jika kita perhatikan bersama adanya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, peran dari guru seakan menjadi tumpang tindih dimana fungsi mereka sebagai pengajar digantikan oleh mesin atau teknologi yang menjadikan guru lebih mudah dalam memaparkan pembelajaran. Namun bila kita amati secara teliti dan lebih dalam pada proses penggunaan media

pembelajaran khususnya berbasis teknologi informasi bahwa guru akan sangat berperan penting pada saat penggunaan media teknologi informasi ini, karena guru harus menyesuaikan dalam tahapan pembelajaran baik dari sebelum pembelajaran dimulai, selama proses pembelajaran, dan setelah pembelajaran berakhir.

Menurut Michael D William (2002:15) sebelum dimulai pelajaran guru harus bisa merancang serta mengecek sumber belajar dan perlengkapan pendukung teknologi yang digunakan, setelah itu melakukan *preview* atau peninjauan awal terhadap bahan pelajaran serta harus mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang akan timbul. Selama proses pembelajaran guru harus memonitor aktivitas instruksional serta melakukan berbagai variasi belajar agar memunculkan pengalaman belajar peserta didik. Setelah selesai pembelajaran guru juga harus melakukan *review* materi dan pengalaman belajar peserta didik dengan penggunaan media teknologi informasi dan memastikan adanya keterkaitan dengan jelas antara materi dan pengalaman belajar dengan kurikulum yang digunakan dengan prosedur penilaian.

g. Pemanfaatan Media bagi Guru

Dalam pembelajaran adanya media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi telah lama dimanfaatkan, dimulai dari media yang sederhana seperti papan tulis dan kapur hingga merambah pada media yang lebih modern. Perkembangan jaman yang melesat pesat menjadikan media sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa juga turut

berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang digunakan sekarang ini.

Pemanfaatan media dalam pendidikan saat ini sangatlah diperlukan, kita ketahui bersama bahwa pendidikan sendiri harus dapat mengikuti perkembangan jaman maupun teknologi yang saat ini digunakan, termasuk guru sebagai salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Sehingga pemanfaatan media pembelajaran bagi guru akan memberikan pedoman dalam mencapai tujuan, dalam hal ini adalah dapat membantu dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis serta penyajian materi yang lebih menarik untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas (Nurita, 2018 : 178).

Menurut Benny A. Pribadi (2017:23) dalam pemanfaatan media bagi guru harus memiliki beberapa tujuan yang menjadi dasar dalam proses pembelajaran, antara lain :

- 1) Memperoleh informasi dan pengetahuan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan
- 2) Mendukung berjalannya aktivitas pembelajaran
- 3) Sebagai sarana persuasi dan motivasi kepada peserta didik.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran terdapat pola yang dapat guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran yaitu dengan dua cara, secara langsung dan tidak langsung. Cara langsung adalah dengan penggunaan media yang digunakan guru di depan peserta didik di dalam kelas dengan pendampingan langsung dari guru, sedangkan cara tidak

langsung yakni guru memberikan media pembelajaran tanpa harus digunakan dalam kelas dengan didampingi oleh guru (Miftah, 2022:45).

Dengan berkembangnya teknologi dan kemampuan peserta didik dalam mengakses teknologi yang ada, guru sangat dimudahkan dengan membuat desain pembelajaran yang nantinya disampaikan melalui media tertentu seperti menggunakan aplikasi *Youtube* yang nantinya bisa diakses peserta didik dimanapun dan kapanpun peserta didik dengan akses internet yang dimilikinya.

2. Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia* yang berarti *systematic treatment* penggunaan sesuatu dengan cara sistematis. Menurut Roger (Rusman Dkk, 2015 : 79) bahwa teknologi merupakan suatu rancangan atau desain untuk alat bantu yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan, sedangkan menurut Vasa teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu yang rasional. (Rusman Dkk, 2015 : 80)

Informasi di dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti penerangan, pemberitahuan. (Pusat Bahasa, 2003:586) Sedangkan pendapat dari Rusman (2015 : 79) informasi adalah sejumlah data atau fakta apapun yang dapat diolah untuk dapat digunakan sebagai input dalam menguji kebenaran dan ketercapaian sesuai kebutuhan.

Teknologi informasi sendiri menurut Lucas (Rusman Dkk, 2015 : 83) merupakan perangkat keras dan lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data. Sedangkan Bambang Warsita (2008 : 135) menjelaskan teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah menafsirkan menyimpan mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sebuah sistem baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak yang dapat digunakan oleh manusia untuk membantu meringankan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara lebih efektif dan efisien.

3. Guru PAI

a. Pengertian Guru PAI

Guru merupakan pribadi yang selalu digugu dan ditiru. Guru bisa disebut sebagai pendidik, pelatih, pengajar, trainer, tutor dan lain sebagainya. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru dijelaskan pula pengertian guru yaitu: “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab 1 Pasal 1 n.d.)

Pengertian guru PAI menurut Wahab dkk (2011:63), guru yang mengajar mata pelajaran Akidah akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Fiqih atau Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di sekolah atau madrasah. Tugas dari seorang guru PAI adalah membimbing, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, membentuk peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, ahli dalam materi dan cara mengajar materinya, serta menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (KBBI) Sedangkan menurut Richey dalam bukunya *Planning for teaching an introduction* mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan generasi muda untuk memenuhi tanggung jawabnya sebagai manusia di lingkungan masyarakat. (Elihami & Syahid, 2018:76) Secara terminologis para ahli mendefinisikan kata pendidikan dari berbagai tinjauan, Hasan Langgulung dalam (Elihami & Syahid, 2018 : 80) melihat arti dari pendidikan berdasarkan fungsinya dimana ia mengatakan bahwa pendidikan merupakan upaya pewarisan kebudayaan yang berikan generasi tua ke generasi muda supaya kehidupan dimasyarakat dapat berlanjut selain itu juga pendidikan juga diartikan

sebagai upaya untuk memaksimalkan dan mengeluarkan potensi yang ada dalam diri manusia.

Agama islam sendiri berasal dari dua kata yakni agama dan islam, agama dalam bahasa arab disebut dengan Din yang berarti undang-undang, hukum, menundukkan, patuh, balasan dan kebiasaan. Artinya agama memang didalamnya terdapat peraturan yang harus ditaati dan membuat orang patuh. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya agama merupakan seperangkat peraturan dari tuhan yang mendorong setiap individu untuk patuh untuk mencapai kebaikan, ketentraman keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat (Sodikin, 2003:5).

Islam berasal dari kata salima, assalam salmun yang berarti taat, bersih, aman, kedamaian, kepatuhan. Islam sendiri berarti selamat dari kecacatan atau agama yang didasarkan pada kepatuhan dan ketaatan. Menurut A. Hasan (Aminudin, 2006:37) menjelaskan bahwa islam merupakan kepercayaan yang diwahyukan Allah SWT kepada para rasul sebagai keselamatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 132, Allah berfirman

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ ۗ يَا بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ الدِّينَ
فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ۗ

Terjemahannya : “Dan Ibrahim telah mewasiatkan (ucapan) itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya’qub. Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini untukmu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim” (Kementrian Agama RI, 2013 :20)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Islam adalah agama Allah yang diwahyukan kepada Rasul-rasul Nya untuk diajarkan kepada manusia dengan dibawa secara berantai dari satu generasi kegenerasi berikutnya. Islam sendiri merupakan rahmat, hidayat, dan petunjuk bagi manusia dan merupakan manifestasi daari sifat Allah swt yaitu rahman dan rahim (Sarinah, 2017: 16).

Sehingga dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan agama islam adalah usaha secara sadar yang terarah untuk mencapai tujuan belajar dimana menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah dengan menerapkan nilai- nilai ajaran islam didalamnya agar selamat dunia dan akhirat

c. Dasar Pelaksanaan PAI

Pentingnya sebuah landasan dalam pelaksanaan pendidikan adalah untuk mengembangkan pendidikan yang bermartabat bagi setiap manusia. Manusia yang bermartabat akan lebih mulia dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah lainnya (Kadir, 2012 : 94). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam didasarkan pada tiga aspek yakni landasan Religious, Psikologis dan Yuridis.

1) Dasar Religious

Yang dimaksud dengan dasar religious adalah landasan agama, landasan atau dasar agama merupakan dasar yang diciptakan oleh Allah SWT berupa ayat-ayat alquran dan hadis Nabi. Alquran sebagai pedoman utama pelaksanaan sedangkan hadis berperan sebagai penjelas dari alquran tersebut. Dalam alquran pendidikan memiliki kedudukan yang mulia, terdapat banyak ayat-ayat alquran yang memiliki makna

pendidikan sebagaimana dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1 – 5 yang berisi tentang pelaksanaan pendidikan Islam yang diberikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW dimana terdapat perintah untuk membaca, yang demikian pula dalam Q.S Al-Mujadalah : 11 yang menjelaskan diangkatnya derajat orang yang berilmu.

2) Dasar hukum (Yuridis)

Landasan yuridis merupakan landasan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang bersumber dari peraturan perundang-undangan baik yang dapat digunakan secara langsung atau tidak. Di Indonesia sendiri dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terdapat dalam Pancasila dan Undang-undang dasar 1945. Sebagaimana tercantum dalam Selain sebagai ideologi bangsa nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Agama Islam sehingga keduanya memiliki kesesuaian. (Hamdani, 2016: 65)

3) Landasan Psikologis

Psikologis merupakan ilmu yang membahas mengenai jiwa manusia, jiwa akan selalu melekat pada manusia dan menjadi kendali kehidupan manusia itu sendiri. Jiwa manusia berkembang seiring dengan perkembangan jasmani manusia, seiring dengan berjalannya waktu jiwa akan mencapai tahap kedewasaan bersama dengan jasmani. Oleh sebab itu pendidikan harus didasarkan pada aspek psikologis peserta didik, menempatkan peserta didik sebagai subjek dari pendidikan yang mengakomodif tingkat perkembangan dan pertumbuhan mereka (Kadir, 2012: 97).

d. Karakteristik Pembelajaran PAI

Sistem pendidikan islam terdapat karakteristik tersendiri diantaranya menjadikan Al-Qur'an dan Al-Hadis sebagai rujukan utama dalam pendidikan agama islam lalu di interpretasikan dengan ijtihad para ulama. Dapat dimaknai secara singkat bahwa karakter utama dalam pendidikan islam adalah yang menyangkut dalam konteks Al-Qur'an sebagai Wahyu, perkataan atau petunjuk dari Nabi Muhammad SAW (Al-Hadis), serta pemikiran dan usaha para ulama terdahulu (ijtihad). Dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari konsep ilmu Pendidikan islam. Ilmu pendidikan islam merupakan kumpulan pengetahuan yang memiliki kaitan dengan kehidupan manusia dan alam semesta beserta mahluknya (Zulkifli dkk., 2022:7).

Penyampaian materi PAI secara ceramah yang dilakukan oleh guru di dalam kelas sedikit banyak membuat siswa menjadi lebih mudah bosan dan tidak memperhatikan guru di depan kelas. Perkembangan dari teknologi informasi sendiri merupakan salah satu jawaban dari beberapa masalah dalam pembelajaran PAI di kelas. Kemajuan teknologi memberikan peluang untuk siswa dan guru saling berinteraksi dengan baik serta mendorong minat belajar siswa dalam mengeksplorasi berbagai materi PAI dengan teknologi informasi.

Dalam penelitian Riyadi dkk (2021:114-124), mengenai urgensi penggunaan ICT dalam pembelajaran PAI menunjukkan hasil bahwa peran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT pada pembelajaran PAI sangat penting dan perlu perhatian khusus untuk meniptakan pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan dalam

penelitian Pulungan (2017:19-24), mengenai pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI menunjukkan bahwa penggunaan media *power point* dalam penyampaian materi PAI di dalam kelas dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar serta membuat pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dipahami oleh siswa.

e. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran PAI

1) Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki sebuah karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Saudah (2014:75) menjelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain :

- a) Berusaha menjaga akhidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun;
- b) Menjaga dan memelihara ajaran serta nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Al-Quran dan Hadis serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam;
- c) Menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan sehari-hari;
- d) Membentuk dan mengembangkan kasalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial;
- e) Menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek kehidupan lainnya;
- f) Mengandung substansi tentang entitas yang bersifat rasional dan supra rasional;

- g) Menggali, mengembangkan, dan mengambil *ibrah* dari sejarah dan kebudayaan peradaban Islam;
 - h) Mengandung pemahaman dan penafsiran yang sangat beragam hingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah*
 - i) Menjadikan dasar pengembangan pendidikan disekolah dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak yang termasuk juga dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sementara itu Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi yang jelas baik sebagai suatu proses penanaman keimanan ataupun sebagai materi (bahan ajarnya), yang dimaksud dengan hal tersebut adalah fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai pengembangan, penyaluran, pencegahan, perbaikan dan sumber nilai (Nazarudin, 2007 : 19).

a) Pendidikan Agama Islam Sebagai Pengembangan

Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai adalah sebagai pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah, walaupun hal tersebut seharusnya telah ditanamkan dilingkungan keluarga dan menjadi tanggung jawab orang tua dan keluarga. Sekolah bertindak sebagai stimulus pengembangan keimanan dan ketakwaan melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b) Pendidikan Agama Islam Sebagai Penyaluran

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai penyaluran bakat bagi peserta didik yang memiliki bakat tertentu supaya bakat tersebut dapat berkembang secara optimal dan nantinya dapat dimanfaatkan peserta didik tersebut untuk kepentingan dirinya ataupun orang lain.

c) Pendidikan Agama Islam Sebagai Perbaikan

Fungsi Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan-kesalahan pemahaman ajaran agama Islam peserta didik yang mungkin mereka dapatkan sebelumnya. Pendidikan Agama Islam hadir sebagai pelengkap supaya peserta didik dapat mengamalkan ajaran Islam dengan baik dan benar.

d) Pendidikan Agama Islam Sebagai Pencegahan

Fungsi pencegahan adalah untuk mencegah hal-hal negative yang datang dari lingkungan atau dari buaya lain yang dapat menghambat dan menghalangi peserta didik dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.

e) Pendidikan Agama Islam Sebagai Sumber Nilai.

Pendidikan Agama Islam juga dijadikan sebagai sumber nilai dan memberikan pedoman untuk mencapai kehidupan didunia dan diakhirat.

f. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sebagai salah satu bentuk pendidikan yang ditunjukkan untuk dapat menserasikan, menselaraskan, dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan yang diwujudkan dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam antara lain :

- 1) Hubungan manusia dengan pencipta
- 2) Hubungan manusia dengan diri sendiri
- 3) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 4) Hubungan manusia dengan lingkungan sekitar

Bahkan dalam kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan islam dijadikan satu dengan Budi pekerti yang dapat diartikan bahwa pendidikan agama islam memberikan bukan hanya pengetahuan tetapi juga membentuk sikap kepribadian dan keterampilan pada peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam yang disampaikan dalam pembelajaran (Fahrudin, 2017: 524)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang peneliti kaji, penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi Devi Silviana Sari (2020) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMPN 9 Metro Tahun Ajaran 2020/2021" dari IAIN Metro Lampung.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pendidikan agama islam. Namun, perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti lebih meneliti mengenai bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi Silviana Sari terfokus mengenai ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar PAI siswa di SMP Negeri 9 Metro.

2. Skripsi Hayyu Marikh Bahari (2017) "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang".

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang tergolong dalam indikasi kategori sedang, karena setelah guru pendidikan agama islam menjelaskan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi guru juga mengeksplorasi dan mengasosiasi pembelajaran bersama para siswa dengan cara tanya jawab.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dilakukan

oleh guru PAI pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan peneliti terfokus pada bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta terdapat pengaruh dalam hasil belajar siswa kelas IX SMP Batik Surakarta, sedangkan penelitian yang ditulis Hayyu Marikh Bahari terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mempengaruhi minat belajar siswa kelas XI.

3. Skripsi Imam Singgih Romadhoni (2019) yang berjudul “Penggunaan Media Animasi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas Xi Man 1 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di MAN 1 Surakarta. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tentang penggunaan media Animasi dalam pembelajaran SKI. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari penggunaan media animasi pada pembelajaran SKI di kelas XI MAN 1 Surakarta, meliputi (1) Persiapan mengajar yaitu guru menyiapkan RPP, mencari video animasi yang berkaitan dengan materi, buku paket SKI dan peralatan yang menunjang pembelajaran. Kemudian proses pembelajaran meliputi, pembukaan yaitu: gurumengkondisikan siswa, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan inti meliputi, guru menayangkan vidio untuk menyampaikan materi kemudian siswa diminta mengamati, proses tanya jawab, membuat kelompok diskusi, menyampaikan hasil diskusi, kemudian mengkaitan hasil diskusi dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya

kegiatan penutup yaitu: guru menyampaikan kesimpulan hasil diskusi, mengajak siswa mengambil hikmah dari pembelajaran yang telah dipelajari, menyampaikan materi selanjutnya. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan media animasi adalah sebagai berikut: faktor pendukung antara lain materi yang mendukung atau sesuai, adanya respon positif dari siswa dan tersedianya sarana pendukung. Faktor penghambat antara lain: durasi waktu pembelajaran yang sedikit, tidak semua materi pembelajaran terdapat media animasi.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu meneliti tentang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam Pembelajaran PAI akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada penelitian ini berfokus pada implementasi penggunaan media Animasi dan diterapkan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berfokus pada implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI dan diterapkan pada pembelajaran PAI.

C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran pada dasarnya sebagai alat dalam proses belajar mengajar. Sebagai salah satu cara untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, selain itu media juga sebagai upaya guru dalam memecahkan permasalahan peserta didik yang kurang memperhatikan maupun tidak tertarik pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cara konvensional. Hadirnya media juga membantu baik guru maupun peserta didik untuk belajar dimana saja dan kapan saja, sehingga guru tidak harus

mendampingi peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga bermanfaat bagi peserta didik dalam menambah kemampuan memahami materi tanpa hadirnya guru dalam proses penyampaian materi.

Perkembangan zaman yang terjadi membuat banyak perubahan dan perkembangan di semua bidang, termasuk di dalam dunia pendidikan. Munculnya teknologi yang ada membuat guru sebagai salah satu peran utama dalam pembelajaran juga harus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Dengan adanya teknologi yang ada saat ini sangat membantu guru dalam hal apapun, baik dalam penyampaian materi maupun dalam menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang belum didapatkannya. Oleh sebab itu, idealnya seorang guru harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran, dikarenakan peserta didik sekarang lahir dan berkembang di era teknologi yang sudah sangat maju, apabila guru tidak bisa mengimbangi dari kemampuan peserta didik dalam menggunakan teknologi ditakutkan peserta didik akan menjadi kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi di dalam kelas karena merasa sudah bisa mencari materi tersebut melalui teknologi yang ada.

Guru yang dapat memanfaatkan media serta teknologi yang berkembang saat ini akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menumbuhkan semangat baru peserta didik dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi sekolah juga harus mampu memfasilitasi sarana prasarana penunjang agar dalam pemanfaatan media yang berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan maksimal. Dengan adanya hal tersebut sekolah akan melahirkan peserta didik yang paham mengenai penggunaan teknologi yang ada tetapi juga paham mengenai etika dalam proses pembelajaran

khususnya pendidikan agama islam, sehingga tujuan dari pembelajaran yang dapat tercapai.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan data dianalisis secara deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998:24), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyajikan data, penelitian kualitatif menggunakan data dan dokumen yang didapatkan dari lapangan agar kebenaran datanya dapat dipertanggung-jawabkan.

Penelitian jenis ini juga ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. (Harahap, 2020:96) Secara singkat, semakin dalam data itu digali maka akan semakin baik hasil dari penelitian tersebut. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti dapat menggali serta mendeskripsikan keadaan yang ada di lapangan secara mendalam dan spesifik. Peneliti dapat berinteraksi secara langsung dan mengenal subjek penelitian lebih dalam, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan, mengetahui, dan mendalami mengenai pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam di SMP Batik Surakarta.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Batik Surakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena SMP Batik Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta favorit di pusat Kota Surakarta yang memiliki salah satu kelas unggulan *Digital*

Class STEAM-Q (Science, Technology, Engineer, Art, Mathematics and Quran) yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi. Sesuai dengan judul penelitian di atas bahwa objek penelitian difokuskan pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran PAI.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan di SMP Batik Surakarta ini dilaksanakan dari bulan Januari hingga bulan April 2023. Adapun jadwal rencana penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahap dan Waktu Penelitian

| No | Tahap Penelitian | Waktu Penelitian | | | | | | | |
|----|---|------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Mar 2022 | Apr 2022 | Mei 2022 | Nov 2022 | Jan 2023 | Mar 2023 | Apr 2023 | Mei 2023 |
| 1 | Pengajuan judul & observasi awal | ■ | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan proposal skripsi | | ■ | ■ | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan seminar proposal | | | | ■ | | | | |
| 4 | Pengambilan data | | | | | ■ | ■ | | |
| 5 | Analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian | | | | | | ■ | ■ | |
| 6 | Sidang Munaqosah | | | | | | | | ■ |

C. Subjek dan Informan

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu objek, hal-hal atau orang dimana data variabel penelitian melekat, dan merupakan posisi subjek penelitian sebagai yang dipermasalahkan (Samsul, 2017:92). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Guru PAI di SMP Batik Surakarta. Di

SMP Batik Surakarta ini mempunyai 3 guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun peneliti hanya fokus pada satu subjek yaitu guru PAI di kelas IX A saja.

2. Informan penelitian

Informan penelitian menurut Moloeng merupakan sebagian orang yang dalam kerangka penelitian untuk memberikan informasi terkait masalah yang sedang diteliti kepada peneliti (Moelong, 2012:97). Adapun informan dalam penelitian ini adalah Koordinator Guru PAI, kepala sekolah, dan tiga siswa kelas IX A SMP Batik Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal terpenting dalam sebuah penulisan karya ilmiah, semakin banyak data yang diperoleh secara objektif, maka akan sangat membantu dalam proses penelitian dan menentukan kualitas hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif dilakukan dengan natural setting (alamiah) dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Sukmadinata (Ahyar dkk. 2020:124) adalah sebuah teknik atau cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Dalam observasi tidak hanya pada manusia, tetapi juga pada perilaku manusia, proses kerja, serta gejala alam dan responden yang diamati dengan menggunakan dua cara yakni secara partisipatif atau aktif dan non partisipatif atau pasif.

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipatif atau pasif. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung lingkungan sekolah, mencatat kondisi fisik maupun non fisik di lokasi penelitian. Penelitian ini fokus pada proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas. Di SMP Batik Surakarta ini mempunyai 3 guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun peneliti hanya fokus pada guru PAI di kelas IX A saja.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui secara mendalam hal-hal dari responden penelitian. Menurut Iskandar (2008:218) wawancara terstruktur adalah salah satu jenis wawancara dalam penelitian yang sering digunakan untuk memperoleh data dengan menanyakan satu set pertanyaan yang telah disiapkan oleh pewawancara sehingga pola komunikasi yang terjalin lebih sistematis. Wawancara tidak terstruktur merupakan peneliti bebas menentukan masalah wawancara dan berjalan secara mengalir dengan bebas.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu penelitian yang membuat beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada subjek penelitian yaitu guru PAI kelas IX A dan informan yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta tiga siswa kelas IX A SMP Batik Surakarta yang terdiri dari satu siswa dengan nilai tertinggi, satu siswa dengan nilai rata-rata, serta satu siswa dengan nilai rendah pada pelajaran

PAI. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan bagaimana guru PAI dalam memanfaatkan media pembelajaran didalam proses pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sudaryono (2016:39) merupakan penelaahan terhadap referensi atau dokumen untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian baik berupa foto-foto, laporan kegiatan, peraturan buku-buku, serta data lain yang relevan dengan penelitian. Dokumen disini sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data sebelumnya yakni observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk menggali data mengenai data tentang sekolah meliputi profil sekolah, visi misi, tujuan sekolah, struktur organisasi, dan sarana prasarana sekolah. Selain itu dokumentasi juga digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru PAI pada pelaksanaan pembelajaran seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

E. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari observasi wawancara, dan dokumentasi selanjutnya dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur kebenaran dari data tersebut. Dalam proses pencarian data seringkali terdapat pertentangan sehingga perlu adanya pengecekan keabsahan data untuk mendapatkan data yang siap untuk dilakukan analisis.

Pada penelitian teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi, menurut Moleong dalam (Iskandar, 2008:230). Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan derajat kepercayaan atas data. Dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan cara untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dengan pendekatan dua metode.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi terhadap proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang digunakan guru PAI SMP Batik Surakarta dengan hasil wawancara dari subjek dan informan penelitian yang meliputi guru mata pelajaran PAI, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan siswa kelas IX serta diperkuat dengan data hasil dokumentasi.

Jenis triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan proses membandingkan dan mengecek keabsahan data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber sedangkan triangulasi metode merupakan teknik pengecekan data kepada sumber data dengan metode yang berbeda. (J.Moleong, 2011:324)

Triangulasi metode dalam penelitian digunakan untuk membandingkan data dari hasil wawancara antara subjek dan informan penelitian, observasi awal dan dokumentasi.

Tabel 3.2 Triangulasi Metode

| No | Data | Observasi | Wawancara | Dokumentasi |
|----|---|-----------|-----------|-------------|
| 1 | Perencanaan penggunaan media pembelajaran | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | berbasis teknologi informasi | | | |
| 2 | Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi | ✓ | | ✓ |
| 3 | Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi | | ✓ | ✓ |

Triangulasi metode yang digunakan diatas masih perlu dikonfirmasi dengan triangulasi sumber, yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Triangulasi Sumber

| No | Data | Wakil Kepala (Kurikulum) | Kepala Sekolah | Peserta Didik |
|----|---|-----------------------------|----------------|---------------|
| 1 | Perencanaan penggunaan media pembelajaran | ✓ | ✓ | |

| | | | | |
|---|--|---|---|---|
| | berbasis teknologi informasi | | | |
| 2 | Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi | | | ✓ |
| 3 | Evaluasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi | ✓ | ✓ | |

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dan keabsahannya dapat dipercaya langkah selanjutnya dalam sebuah penelitian ialah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2018:335) analisis data adalah proses mengumpulkan, menyusun dan mencari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian diolah, dibagi menjadi beberapa kategori, memasukkannya kedalam satuan unit-unit, melakukan sintesis, serta memilah data yang digunakan dan data yang tidak digunakan sehingga bisa ditarik kesimpulan untuk selanjutnya bisa dipahami dengan mudah oleh diri sendiri atau orang lain.

Data atau informasi yang telah terkumpul yang berhubungan dengan penelitian akan dianalisis untuk kemudian dikelompokkan dan dikategorikan ke dalam beberapa aspek yang telah ditentukan. Kemudian hasil dari pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data lainnya. Pada penelitian ini menggunakan analisis data metode deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan semua gejala dan kejadian yang terjadi dengan memusatkan pada masalah-masalah sebagaimana yang terjadi di lapangan.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, seperti yang digunakan oleh Miles & Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan (Arikunto, 2010: 42) dengan langkah-langkah berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, memperjelas, memfokuskan data dan membuang hal-hal yang tidak penting, serta mengorganisasikan data tersebut sehingga menjadi sebuah narasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data untuk memberikan gambaran secara jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data kembali apabila diperlukan. (Arikunto, 2010:44)

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan secara terus menerus dengan menelaah , memfokuskan setiap data yang masuk dan memisahkan data yang berhubungan dengan penelitian dan yang tidak berhubungan dengan penelitian hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data, secara singkat penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan seorang peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil sebuah tindakan. Dalam penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, (Arikunto, 2010:44) penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan suatu tindakan berdasarkan pemahaman dari data yang disajikan. Penyajian data pada penelitian kualitatif yang sering digunakan berbentuk teks naratif.

Pada bagian ini data disusun berdasarkan urutan serta point point pembahasan yang sudah dibuat secara singkat dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian mulai dari perencanaan sampai pada proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru PAI kelas IX A di SMP Batik Surakarta.

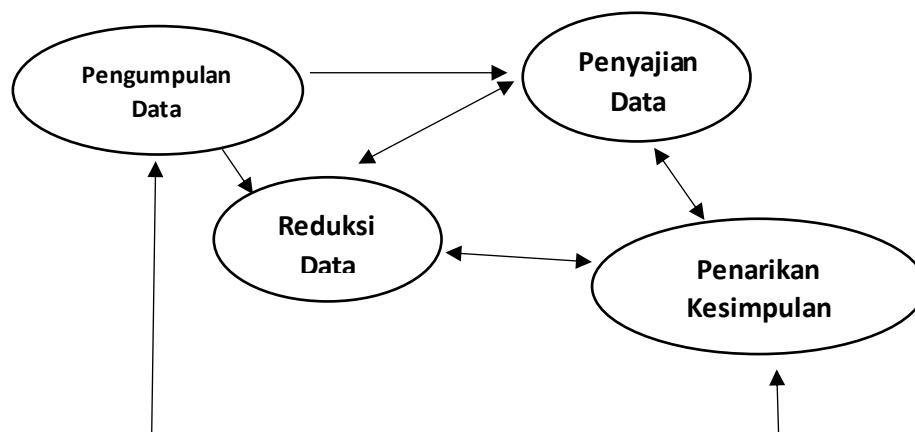
3. Mengambil Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, sehingga data-data yang didapatkan dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan dari konfigurasi yang utuh, kemudian dalam penelitian kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi.

Verifikasi memungkinkan peneliti untuk adanya pemikiran kembali secara melintas di pikiran maupun tinjauan ulang dengan teman sejawat untuk bertukar pikiran untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. (Arikunto, 2010 :45) Untuk mendapatkan kebenaran ilmiah kaitannya dengan proses

pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi oleh guru PAI kelas IX A di SMP Batik Surakarta. Data-data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dapat direfleksikan kembali sehingga hasil penelitian dapat diterima.

Analisis diatas dapat digambarkan dengan bagan seperti dibawah ini (Arikunto, 2010: 46)



Gambar 3.1 Model Analisis Miles & Huberman (1992)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Fakta Temuan Penelitian

1. Profil SMP Batik Surakarta

a. Sejarah berdirinya SMP Batik Surakarta

SMP Batik didirikan oleh Koperasi Batik Batari bagian pendidikan pada tanggal 1 Agustus 1957 dengan nama SMP Batari Surakarta. Penggunaan gedung diresmikan oleh Dr. Muhammad Hatta, Bapak Koperasi Indonesia pada tanggal 16 Juli 1957. Tanggal 1 Agustus 1962 SMP Batari diganti nama menjadi SMP Batik Surakarta dengan perubahan penyelenggaraan yaitu Yayasan Pendidikan Batik.

Status sekolah SMP Batik Surakarta sejak tanggal 1 Agustus 1964 berstatus swasta bersubsidi dan pada tahun 1985 sampai dengan tahun 2005 menjadi SMP swasta DISAMAKAN. Selanjutnya pada tahun 2005 sampai tahun 2008 statusnya menjadi SMP swasta terakreditasi "A" dan tahun 2007 sampai dengan sekarang menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)

Badan penyelenggaraan SMP Batik Surakarta adalah Yayasan Pendidikan Batik Surakarta yang memiliki beberapa sekolah dan universitas antara lain : SMP Batik Surakarta, SMP Batik PK Surakarta, SMA Batik 1 Surakarta, SMA Batik 2 Surakarta, SMK Batik 1 Surakarta, SMK Batik 2 Surakarta, dan Universitas Islam Batik Surakarta. (Dokumentasi Profil SMP Batik Surakarta 2022)

b. Letak geografis SMP Batik Surakarta

Lokasi SMP Batik Surakarta sejak berdiri sampai dengan sekarang berlokasi di JL. Slamet Riyadi No. 447 Surakarta, Kampung Pajang, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Barat : PGSD UNS
- b. Sebelah Timur : SMA Batik 1 Surakarta
- c. Sebelah Utara : Jalan Slamet Riyadi Surakarta
- d. Sebelah Selatan : PGSD UNS

Lokasi SMP Batik Surakarta terletak dalam satu kawasan dengan Yayasan Pendidikan Batik Surakarta yang berdampingan dengan SMA Batik 1 Surakarta dan SMP Batik Program Khusus. Letak SMP Batik Surakarta cukup strategis karena dekat dengan Jalan Raya sebagai akses utama, selain itu jangkauan dekat dengan Rumah warga sekitar. Lingkungan yayasan ini dapat mendukung pembentukan mental dan pribadi yang berpendidikan diarena yayasan ini memiliki satuan pendidikan dari SMP hingga Universitas. (Dokumentasi Profil SMP Batik Surakarta 2022)

c. Visi Misi dan Tujuan SMP Batik Surakarta

SMP Batik Surakarta mempunyai visi yakni “Terwujudnya Siswa yang Beriman, Bertaqwa, Berkarakter, Cerdas, Terampil, Sehat, Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”. Dengan indikator ketercapaian visi sebagai berikut :

- 1) Tertanamnya nilai-nilai agama sebagai cermin keimanan dan ketakwaannya.

- 2) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki karakter jujur, demokratis, bertanggung jawab, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya.
- 3) Mampu berprestasi dan bersaing dalam menghadapi tantangan hidup baik lokal maupun global.
- 4) Terwujudnya dasar-dasar keterampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja.
- 5) Terselenggaranya pembelajaran dan bimbingan konseling yang efektif, efisien, dan berkualitas, serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan antikorupsi, dan respon jender
- 6) Terwujudnya masyarakat sekolah dan lingkungan yang rindang, indah dan nyaman.

Kemudian Misi dari SMP Batik Surakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Menanamkan dasar-dasar perilaku beriman dan bertaqwa.
- 2) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan kemampuan berfikir logis, kritis, dan kreatif.
- 3) Meningkatkan dasar-dasar ketrampilan hidup, kewirausahaan dan etos kerja.
- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik maupun non akademik.
- 5) Mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya hidup bersih dan sehat yang berwawasan lingkungan.
- 6) Menumbuhkan sikap dan perilaku dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

- 7) Menumbuhkan sikap dan perilaku dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan.
- 8) Menumbuhkan sikap dan perilaku dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan hidup.

Sedangkan tujuan pendidikan pada SMP Batik Surakarta adalah langkah untuk mewujudkan visi sekolah dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun pelajaran 2022/2023 SMP Batik Surakarta mencanangkan tujuan pendidikan yaitu :

- 1) Menanamkan dasar-dasar perilaku beriman dan bertaqwa pada seluruh siswa
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki karakter jujur, demokratis, bertanggung jawab, cerdas, cinta tanah air, dan mencintai budayanya
- 3) Menumbuhkan semangat berprestasi di bidang akademik maupun non akademik
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan konseling yang mengedepankan pembentukan profil pelajar pancasila, mengembangkan keterampilan abad 21 secara efektif, efisien, dan berkualitas serta terintegrasi pendidikan lingkungan hidup, pendidikan antikorupsi, dan respon jender
- 5) Mewujudkan komunitas belajar sepanjang hayat yaitu sekolah sebagai tempat saling belajar dan berkembang bagi guru sebagai ahli maupun siswa serta orang dan masyarakat

- 6) Mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya hidup bersih dan sehat yang berwawasan lingkungan. (Dokumentasi Profil SMP Batik Surakarta 2022)

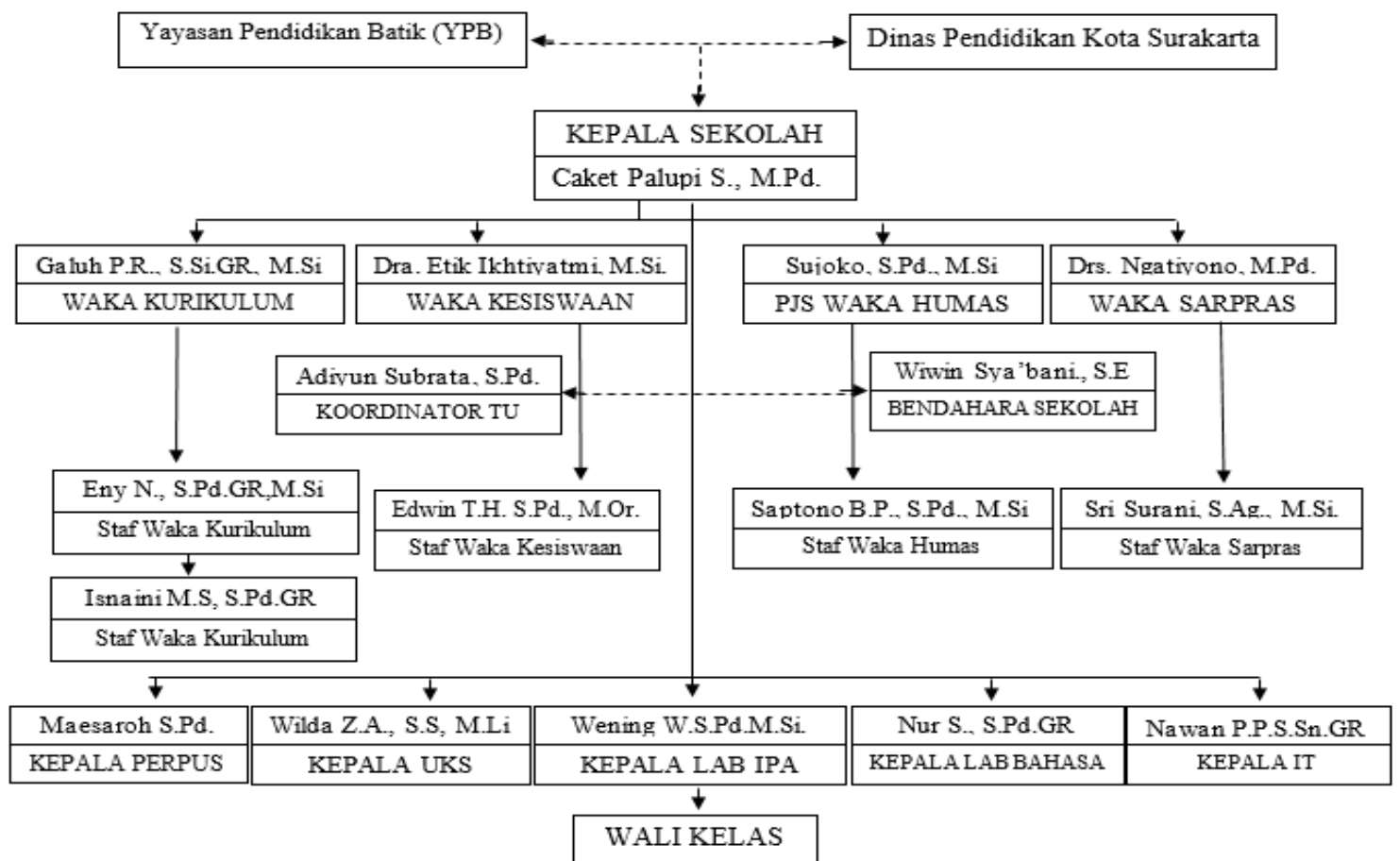
d. Program SMP Batik Surakarta

Program yang terdapat di SMP Batik Surakarta antara lain sebagai berikut :

- 1) Program Kelas Unggulan Tahfidz dengan target hafalan 5 Juz Mutqin selama 3 tahun
- 2) Program Kelas Unggulan Bahasa Inggris dengan penggunaan Bahasa Inggris Aktif dalam setiap pembelajaran
- 3) Program Kelas Unggulan Olahraga dengan mengedepankan para atlit yang sudah memiliki prestasi maupun yang belum memiliki prestasi.
- 4) Program Kelas Unggulan Digital STEAM atau Laboraturium Science Technology Electrical Art and Matematic dengan berfokus mengasah kemampuan peserta didik dengan teknologi digital terbaru sesuai minat dan bakat. (Dokumentasi Program SMP Batik Surakarta 2022).

e. Struktur Organisasi SMP Batik Surakarta

SMP Batik Surakarta memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab langsung kepada Yayasan Pendidikan Batik dan Dinas Pendidikan Kota Surakarta seperti dibawah ini (Dokumentasi Profil SMP Batik Surakarta 2022) .



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMP Batik Surakarta

f. Keadaan Siswa dan Guru karyawan SMP Batik Surakarta

1) Peserta Didik

Adapun jumlah peserta didik SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 berjumlah total 509 siswa dengan pembagian jumlah siswa laki-laki dan perempuan dari kelas VII, VIII, dan kelas IX adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Jumlah Siswa SMP Batik Surakarta

| KELAS | LAKILAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|-------|----------|-----------|--------|
| VII A | 20 | 12 | 32 |
| VII B | 7 | 20 | 27 |
| VII C | 8 | 19 | 26 |
| VII D | 18 | 8 | 23 |

| | | | |
|--------------|------------|------------|------------|
| VII E | 13 | 10 | 32 |
| VIII A | 20 | 12 | 32 |
| VIII B | 20 | 12 | 32 |
| VIII C | 6 | 26 | 32 |
| VIII D | 17 | 10 | 27 |
| VIII E | 10 | 17 | 27 |
| VIII F | 11 | 14 | 25 |
| IX A | 14 | 15 | 29 |
| IX B | 10 | 21 | 31 |
| IX C | 19 | 4 | 23 |
| IX D | 20 | 10 | 30 |
| IX E | 18 | 12 | 30 |
| IX F | 15 | 14 | 29 |
| IX G | 14 | 13 | 27 |
| TOTAL | 260 | 249 | 509 |

Sumber : Dokumentasi Siswa SMP Batik Surakarta 2022

2) Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 terdapat 40 guru dan 17 karyawan baik pengelola TU, Perpustakaan, pegawai kebersihan dan karyawan lainnya dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMP Batik Surakarta

| No. | Nama | Mata Pelajaran |
|-----|---------------------------|----------------|
| 1. | Caket Palupi Suroso, M.Pd | Matematika |

| | | |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------|
| 2. | Nunik Nurhidayati, S.Pd. | Bahasa Indonesia |
| 3. | Drs. Ngatiyono, M.Pd | Olahraga |
| 4. | Dra. Etik Ihtiyatmi, M.Si | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 5. | Galuh Pratiwi R. S.Si.Gr.,M.Si | IPA |
| 6. | Sri Surani, A.Ag., M.Si | Pendidikan Agama Islam |
| 7. | Saptono Budi P., S.Pd.Gr, M.Si | IPS dan TIK |
| 8. | Sujoko S.Pd., M.Si | Matematika |
| 9. | Eni Nuryati, S.Pd.Gr, M.Si | Bahasa Indonesia |
| 10. | Edwin Taufik H., S.Pd. M.Or | Olahraga |
| 11. | Endang Tri Lestari, S.Sn.Gr | Kesenian Daerah |
| 12. | Wening Widayati, S.Pd. M.Si | IPA |
| 13. | Umi Wkhidah. S.Pd.Gr., M.Si | IPS |
| 14. | Murwatiningsih, S.Pd | Matematika |
| 15. | Sekar Yulia N., S.Pd. | IPA |
| 16. | Nur Suharjo,S.Pd.Gr., M.Si | Bahasa Inggris |
| 17. | Nur Widhi Iskandar, S.Pd.Gr | Bahasa Inggris |
| 18. | Anita Dwi Ratnani,S.Pd.Gr., M.Si | Matematika |
| 19. | Tri Palupi, S.Pd.Gr. | IPA dan Matematika |
| 20. | Nurma Dwi Retnowati S.Pd.Gr | Matematika |
| 21. | Rahmawati, S.Pd.Gr., M.Si | Bahasa Indonesia |
| 22. | Mangifera Nierindika, S.Sn | Batik |

| | | |
|-----|--------------------------------|------------------------|
| 23. | Nawan Perwita Putra S.Sn.Gr | Seni Budaya |
| 24. | Isnaini Maratus S, S.Pd.Gr. | Matematika |
| 25. | Eni Purwanti, S.Pd.Gr., M.Si | Matematika |
| 26. | Limpat Dwi Handoko, S.Pd.Gr | Bahasa Jawa |
| 27. | Naily Nur Khalidah, S.S | Bahasa Jawa |
| 28. | Rska Dwi Cahyani, M.Pd | Bahasa Indonesia |
| 29. | Duwi Melani, S.Pd | Pendidikan Agama Islam |
| 30. | Wilda Zaku Alhamidi, S.S.,M.Li | Bahasa Inggris |
| 31. | Affandi Surya Kusuma,S.Pd | Olahraga |
| 32. | Intan Elvandari, S.Pd | IPA |
| 33. | Maesaroh, S.Pd | Bahasa Indonesia |
| 34. | Endah Pangestika, S.Pd.Gr | IPS |
| 35. | Arwin Towaf Alkindi, M.Pd.I | Pendidikan Agama Islam |
| 36. | Widoastiningrum M.,S.Si | IPA |
| 37. | Nugroho Kwiduro, S.Pd,M.Pd | BK |
| 38. | Desi Sulistro Wardani, S.Psi | BK |
| 39. | Nova Nur Wahida S.Pd | BK |
| 40. | Adiyun Subrata, S.Pd | Staff TU |
| 41. | Wiwini Sya' bani N., S.E | Staff TU |
| 42. | Mualimul Ichsan, S.H | Staff TU |
| 43. | Fitri Nurjanah, S.Farm | Karyawan |
| 44. | Zairoh, S.Si | Karyawan |
| 45. | Muhammad Umar M., S.E | Karyawan |

| | | |
|-----|-------------------------|----------|
| 46. | Safrudin | Karyawan |
| 47. | Febriana Triastuti | Karyawan |
| 48. | Gheraldin Bella A., S.E | Karyawan |

Sumber : Dokumentasi Data Guru SMP Batik Surakarta 2022

g. Kondisi sarana dan prasarana SMP Batik Surakarta

SMP Batik Surakarta memiliki beberapa fasilitas baik dari ruang kelas sampai dengan ruang pengembangan minat dan bakat siswa sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana SMP Batik Surakarta

| No. | Nama Ruangan | Jumlah | Kondisi |
|-----|----------------------------|--------|---------|
| 1. | Ruang Kelas | 18 | Baik |
| 2. | Ruang Guru | 2 | Baik |
| 3. | Ruang TU | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 5. | Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 6. | LAB IPA | 1 | Baik |
| 7. | LAB BAHASA | 1 | Baik |
| 8. | LAB TIK | 1 | Baik |
| 9. | LAB IT | 1 | Baik |
| 10. | Aula Sekolah | 1 | Baik |
| 11. | Ruang Pertemuan | 1 | Baik |
| 12. | Mushola | 1 | Baik |
| 13. | Toilet Siswa | 5 | Baik |

| | | | |
|-----|---------------------------|---|------|
| 14. | Toilet Guru | 2 | Baik |
| 15. | Gudang | 3 | Baik |
| 16. | Warung Siswa | 1 | Baik |
| 17. | Kantin | 5 | Baik |
| 18. | Ruang Karawitan | 1 | Baik |
| 19. | Ruang Marching Band | 1 | Baik |
| 20. | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 21. | Ruang Pramuka | 1 | Baik |
| 22. | Ruang Grup Band | 1 | Baik |
| 23. | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 24. | UKS | 1 | Baik |
| 25. | Ruang Bimbingan Konseling | 1 | Baik |
| 26. | Ruang Arsip | 2 | Baik |
| 27. | Lapangan Volly | 1 | Baik |
| 28. | Lapangan Basket | 1 | Baik |

Sumber : Dokumentasi Sarana Prasarana SMP Batik Surakarta 2022

B. Deskripsi Data

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SMP Batik Surakarta

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan hasil penelitian selama penelitian berlangsung khususnya mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta. Hasil penelitian tersebut diperoleh dengan metode observasi

didalam proses pembelajaran secara langsung, wawancara dengan berbagai pihak terkait, serta pengumpulan dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam proses pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta terdiri dari beberapa tahapan yang dapat diuraikan sebagai berikut ini :

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP Batik Surakarta terbilang lebih unggul dari pada umumnya, dikarenakan waktu yang diberikan oleh sekolah dalam satu minggu adalah lima jam pelajaran. Sedangkan di sekolah-sekolah pada umumnya hanya diberikan tiga jam pelajaran dalam seminggu untuk pembelajaran PAI didalam kelas. SMP Batik Surakarta sendiri merupakan sekolah menengah pertama swasta yang menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas IX sehingga acuan pembuatan jam pelajaran dalam seminggu disamakan dengan sekolah negeri pada umumnya. Namun sebagai sekolah swasta yang mengedepankan nilai-nilai Islam dalam proses belajar mengajar, SMP Batik Surakarta memberikan tambahan jam pelajaran PAI menjadi lima jam dengan pembagian tiga jam untuk menyampaikan materi sedangkan dua jam digunakan untuk program baca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh Ibu Duwi Melani S.Pd, yang menyatakan bahwa :

“Jam pelajaran di SMP Batik untuk PAI itu dalam seminggu adalah 5 jam pelajaran. Dari sekolah, guru PAI dituntut untuk bisa menyampaikan materi di 3 jam pelajaran sedangkan 2 jam sisanya ditekankan untuk baca tulis al-Quran dan bacaan dalam solat” (Wawancara 20 Februari 2023).

Pernyataan diatas diperkuat oleh keterangan koordinator guru PAI di SMP Batik Surakarta Ibu Sri Surani, S.Ag., M.Si., yang menyatakan bahwa :

“SMP Batik ini sama dengan sekolah umum namun lebih menekankan pada nilai keislaman. Harapannya ketika siswa sudah lulus sholat nya sudah bener dan bacaanya benar. Yang menjadi pembeda antara SMP IT Nur hidayah atau SMP Muhammadiyah dengan SMP Batik ini adalah di kurikulumnya. Di SMP islam punya kurikulum yang memberikan waktu banyak di pelajaran PAI, sedangkan di SMP Batik jam pelajaran PAI hampir sama dengan SMP negeri yaitu tiga jam dalam seminggu. Namun disini ditambah dua jam pelajaran khusus untuk baca tulis Al-Qur’an dan doa sholat.” (Wawancara 17 Februari 2023)

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta merupakan perintah langsung dari pihak sekolah seperti yang dijelaskan Ibu Duwi Melani S.Pd, selaku guru PAI kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Semenjak pandemi itu dari sekolah emang udah mempunyai program untuk guru bisa menggunakan media berbasis teknologi informasi, jadi guru dituntut untuk lebih pintar lagi di online yang berbasis teknologi informasi” (Wawancara 17 Februari 2023)

Pendapat diatas diperkuat oleh penjelasan Bapak Caket Palupi S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Dalam ranah penggunaan teknologi informasi ini digunakan di seluruh kelas baik yang kelas khusus STEAM-Q maupun kelas reguler yang sudah sama-sama saya tekankan untuk dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Ini salah satu alasannya karena adanya system yang sudah digunakan dari semenjak jaman pandemic kemarin sehingga diteruskan penggunaanya hingga sekarang ini dan harapannya terus ada peningkatan baik dari segi fasilitas yang diberikan sekolah maupun dalam penerapan didalam kelas yang dilakukan oleh para guru.” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Sejalan dengan pendapat Bapak Kepala Sekolah diatas, koordinator guru PAI yaitu Ibu Sri Surani, S.Ag., M.Si. juga menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi harus diterapkan di seluruh mata pelajaran tanpa terkecuali di PAI.

“Dari pihak sekolah menghimbau untuk pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, karena sarana prasarana dari sekolah yang sudah ada harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu anak-anak akan lebih tertarik jika ditampilkan video di LCD.” (Wawancara 17 Februari 2023)

Program penggunaan teknologi informasi didalam pendidikan merupakan salah satu inovasi yang dilakukan SMP Batik Surakarta sebagai jawaban atas perkembangan teknologi yang semakin berkembang serta sebagai ciri khas tersendiri dari SMP Batik Surakarta sebagai salah satu sekolah swasta yang harus memiliki ciri nya sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan bapak Caket Palupi S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah yang menjelaskan :

“Adanya program-program ini juga sebagai salah satu inovasi dari tuntutan kurikulum 2013 yang menginginkan fokus pembelajaran pada siswa, seperti di kelas bahasa inggris dan STEAM-Q lebih menekankan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang sehingga anak-anak bisa lebih aktif didalam kelas” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di SMP Batik Surakarta, maka diperlukan adanya fasilitas sarana prasarana yang mendukung untuk dapat mempermudah penerapan berbagai media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi. Dari hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti sendiri untuk seluruh kelas yang ada di SMP Batik Surakarta sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai dengann adanya LCD Proyektor, Sound Sistem, serta jaringan internet yang sudah bisa diakses diseluruh penjuru sekolah, serta terdapat satu kelas unggulan STEAM-Q yang memiliki fasilitas lebih lengkap didalam kelas dikarenakan kelas ini lebih menekankan pada pembelajaran berbasis proyek yang memerlukan lebih banyak alat-alat

pendukung untuk praktek baik dibidang *science, teknologi, enginer, art*, dan juga *mathematic*.

Di SMP Batik juga memiliki sarana prasarana lain berbentuk laboratorium yang mendukung penggunaan teknologi informasi yaitu terdapat dua laboratorium IT dengan penggunaan lab IT satu dilantai dua untuk praktek dalam penggunaan komputer dasar dan lab IT bawah dikhususkan untuk praktek lebih dalam mengenai proyek dalam komputer seperti melakukan coding, desain dan lain sebagainya. (Dokumentasi Sarana Prasarana SMP Batik Surakarta 2022)

Pendapat diatas mengenai fasilitas sejalan dengan yang disampaikan oleh Ibu Duwi Melani S.Pd., yang menyatakan bahwa :

“Dari segi fasilitas sekolah udah sangat baik dalam memberikan fasilitas penunjang untuk penggunaan media berbasis IT. Hanya saja namanya alat elektronik kadang karena sering digunakan membuat kabel LCD itu kadang tidak muncul warnannya. Tapi itu semua bisa ditangani ketika anak-anak mengambil di ruang IT” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Bapak Caket Palupi S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Batik Surakarta yang menguatkan pendapat ibu Melani dengan menyatakan bahwa :

“Dari sisi sarana prasarana fisik didalam kelas sudah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang berkaitan pemanfaatan teknologi informasi, seperti bisa diliat disemua kelas sudah terdapat LCD proyektor dan sound yang bisa digunakan. Sedangkan untuk non fisik dari sekolah sudah memberikan fasilitas akses internet yang sudah bisa dijangkau di seluruh penjuru sekolah serta di sekolah kita telah deployed atau berlangganan langsung dengan Microsoft Teams yang menjadi wadah untuk pembelajaran, awalnya ini menjadi kelas digital saat masa pandemi tetapi karena dirasa cukup efektif dan anak-anak sudah terbiasa maka ini terus digunakan hingga saat ini. Didalam Microsoft Teams sendiri ini juga bisa berintegrasi dengan aplikasi lain seperti dengan quiziz, shareslide, formulir dan hal lain.” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Pernyataan bapak kepala diatas juga sependapat dengan pernyataan dari Ibu Sri Surani S.Ag., M.Si., selaku koordinator guru PAI yang menyatakan bahwa :

“Dari segi sarana prasarana untuk penggunaan media berbasis IT di SMP Batik sudah cukup bagus, karena saya sendiri juga staff dari waka kesiswaan jadi selalu memonitor dari sarana dan prasarana yang ada. Jadi untuk disetiap kelas sudah ada LCD Proyekturnya, sound system, dan juga wifi bisa diakses ke semua penjuru kelas. Penggunaan wifi sangat dibutuhkan supaya memudahkan guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi.” (Wawancara, 17 Februari 2023)

Selain dari program yang diberlakukan sekolah serta adanya fasilitas yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, dari pihak sekolah juga selalu melakukan penyuluhan maupun pendampingan kepada bapak ibu guru dalam hal menaikkan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Duwi Melani S.Pd selaku guru PAI kelas IX A yang menyatakan bahwa:

“Semenjak pandemi dari sekolah menuntut untuk lebih pintar lagi di pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, karena di masa pandemi anak-anak tidak masuk sekolah sedangkan untuk guru tetap masuk secara bergantian. Pada waktu itu diisi dengan mengikuti workshop atau pelatihan dengan materi-materi mengenai cara desain di canva untuk memilih background ppt, cara menganimasi gambar di ppt, dan cara membuat ppt yang baik, cara penggunaan microsoft teams 365. Membuat guru banyak belajar mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, ditambah adanya kurikulum merdeka yang pelatihan menggunakan video dan zoom, membuat guru harus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkembang.” (Wawancara, 20 Maret 2023)

Pendapat dari Ibu Duwi Melani, S.Pd ini juga dikuatkan dengan pernyataan dari kepala sekolah Bapak Caket Palupi S.Pd., M.Pd., yang menjelaskan mengenai peningkatan kemampuan guru di SMP Batik Surakarta sebagai berikut :

“Prinsip untuk peningkatan kompetensi khususnya dibidang IT bersifat *longlife learning* atau selalu memberi penyuluhan atau pelatihan kepada guru, bahkan dari saya sebagai guru juga terus mendampingi dan memberikan pengajaran maupun penyuluhan kepada guru-guru yang lain, dalam kebijakan sekolah untuk adanya proses pelatihan berkelanjutan karena adanya perkembangan dari IT ini, yaitu selalu diberikan penyuluhan yang biasanya dilakukan oleh guru yang sudah lebih paham kepada guru yang belum paham atau *sharing by practice*, maupun melaalui MGMP mata pelajaran masing-masing. Sedangkan untuk kendala dari guru-guru sendiri sampai sekarang belum terlihat, karena adanya optimalisasi mengenai pelatihan-pelatihan baik dari sekolah yang bersifat internal dengan MGMP mata pelajaran, maupun sharing dengan sesama guru yang sudah menguasai teknologi informasi tersebut menjadikan tidak ada kendala untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Kedua pendapat diatas dapat diketahui bahwa dari pihak sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, kemudian dari pendapat diatas kembali diperkuat oleh pendapat dari ibu Sri Surani S.Ag.,M.Si, selaku koordinator guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Penyuluhan atau workshop sudah ada, tetapi biasa dilakukan hanya diawal seperti saat terdapat kurikulum baru diberikan pelatihan atau workshop, untuk selanjutnya dikembangkan dari masing-masing mata pelajaran dari MGMP dan juga bersama Ibu Melani maupun guru lain yang sudah lebih paham.”(Wawancara. 17 Februari 2023)

Dari ketiga pendapat diatas dapat diketahui bahwa dari pihak sekolah mendukung penuh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan adanya fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD Proyektor dan speaker di setiap kelas, jaringan internet atau wifi yang bisa diakses diseluruh penjuru kelas, serta adanya aplikasi Microsoft teams 365 sebagai sebuah platform pembelajaran digital berbasis online yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja oleh guru maupun siswa yang sudah didaftarkan oleh sekolah. Dengan adanya platform microsoft teams 365 ini juga membantu guru

dalam menyampaikan materi kepada siswa baik didalam kelas maupun di luar kelas, dalam penelitian Azmiarni dan Arif (2021: 8-9) menjelaskan bahwa Microsoft Teams 365 efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dikarenakan dapat mengakomodir kebutuhan pelaksanaan pembelajaran baik secara daring maupun luring. Sedangkan dalam penelitian Tri dan Utama (2021: 5-19) penggunaan media pembelajaran Microsoft Teams 365 efektif dalam memastikan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini diperlukan dalam rangka memberikan inovasi dalam proses pembelajaran dan juga sebagai sarana meningkatkan perhatian siswa saat pembelajaran. Media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan guru yang menggunakan. Bagi siswa, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan variasi dalam pembelajaran serta menjadikan waktu pembelajaran lebih efisien. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI menurut Ibu Duwi Melani, S.Pd menyatakan bahwa :

“Untuk proses pembelajaran PAI dengan media IT bagus-bagus saja, di karenakan anak-anak terlihat lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada hanya ceramah dan menulis di papan tulis yang membuat waktu pembelajaran menjadi lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien.”(20 Februari 2023)

Pendapat dari Ibu Duwi Melani, S.Pd diatas diperkuat oleh pendapat dari Nurul Faiza siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Terkadang perlu digunakan, karena lebih menarik dan variatif ketika menggunakan media pada saat pembelajaran PAI.” (Wawancara, 13 Maret 2023)

Pendapat yang sama disampaikan oleh Jesica Annastasya siswa kelas IX A mengenai perlunya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI menyatakan bahwa:

“Perlu digunakan, tetapi perlu ditingkatkan lagi penggunaan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan lebih diinovasi tampilan pptnya agar lebih menarik perhatian”. (Wawancara Jesica, 13 Februari 2023)

Senada dengan pendapat Jesica, Faiz Danurahman siswa kelas IX A menyatakan bahwa:

“Perlu, karena kemajuan teknologi dan sudah difasilitasi sekolah juga menjadi lebih menarik ketika materi ditampilkan di LCD tanpa harus baca dan rangkum-rangkum dari buku lagi,” (Wawancara Faiz, 13 Maret 2023)

Berdasarkan observasi di dalam kelas untuk pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang di gunakan pada pembelajaran PAI pada hari Kamis, 16 Februari 2023 di kelas IX A, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi digunakan dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan materi masuknya islam di nusantara. Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi diterapkan dengan beberapa langkah-langkah pembelajaran seperti berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada tahapan persiapan ini yang pertama dilakukan oleh guru ketika ingin menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi anataralain dengan membuat RPP, mencari bahan ajar, menyiapkan PPT, laptop dalam keadaan terisi penuh, kabel LCD ke HDMI, sound system sehingga

saat pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Sesuai dengan pernyataan Ibu Duwi Melani S.Pd., yang menyatakan bahwa :

“Untuk persiapan awal dalam penggunaan media berbasis IT adalah mempersiapkan alat seperti laptop dengan baterai yang penuh, LCD dan kabel yang normal ditambah membawa HDMI sendiri, kemudian mempersiapkan sound cadangan apabila di kelas tidak bisa digunakan. Selain itu mempersiapkan bahan ajar dimulai dari PPT, kemudian Microsoft 365 untuk menampilkan materi sekaligus mengadakan *pretest* maupun *post test*, karena untuk ujian sudah terbiasa dengan form dari Microsoft.”(Wawancara, 20 Februari 2023)

Hasil observasi di kelas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di kelas IX A pada hari Kamis 16 Februari 2023 digunakan pada mata pelajaran Sejarah Islam dengan materi Masuknya Islam di Indonesia. Pada RPP sudah tertulis media pembelajaran pada pembelajaran hari itu dengan menampilkan video diambil dari youtube dan materi dengan PPT.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi

Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di dalam kelas IX A sendiri diawali dengan Ibu Melani menyalakan LCD dan menghubungkan dengan laptop, kemudian membuka aplikasi Microsoft Teams 365 untuk menampilkan materi yang akan disampaikan pada hari itu mengenai masuknya Islam di Nusantara. Setelah menyampaikan judul dari materi yang akan disampaikan pada hari itu, Ibu Melani mengirimkan link form Microsoft Teams kepada koordinator kelas yang diteruskan ke grup kelas sehingga bisa diakses oleh seluruh siswa dengan handphone masing-masing siswa. Siswa diberikan 5 menit untuk

mengerjakan pretest dengan satu soal tersebut, ketika jawaban sudah selesai di LCD terlihat sudah berapa siswa yang mengumpulkan dan batas waktu pengerjaan terlihat. Kemudian ketika seluruh siswa selesai mengerjakan pretest Ibu Melani membuka browser internet untuk masuk ke halaman Youtube dan menampilkan video tentang Masuknya Islam di Nusantara selama kurang lebih 10 menit, setelah selesai menampilkan video Ibu Duwi Melani, S.Pd membuka PPT untuk menjelaskan kembali poin-poin dari video yang telah ditampilkan dengan menyuruh anak-anak untuk mencatat materi yang ada di PPT agar anak-anak tetap memiliki catatan dirumah. Dikarenakan waktu pelajaran pada saat itu sudah habis dan materi belum selesai, maka Ibu Duwi Melani, S.Pd menutup pembelajaran pada hari itu dan menyampaikan bahwa dipelajaran selanjutnya masih membahas materi yang sama. (Observasi, 16 Februari 2023)

Dalam proses penerapan penggunaan media pembelajaran didalam kelas Ibu Duwi Melani, S.Pd. meyakini bahwa :

“Untuk proses pembelajaran PAI dengan media IT sudah baik, anak-anak menjadi lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada saya cuman ceramah dan menulis di papan tulis yang memerlukan waktu pembelajaranyang lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman ketika pembelajaran menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien tanpa saya nulis panjang materi dipapan tulis,” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh Ibu Melani, S.Pd. selaku guru PAI didalam kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar dan nilai dari peserta didik di kelas IX A, seperti yang dinyatakan oleh Jesica Annastasya :

“Lumayan berpengaruh, karena jika diceramahi terus membuat bosan dan konsentrasi berkurang sedangkan jika menggunakan media seperti menonton video lebih tidak membosankan, sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar dan juga ke nilai saya” (Wawancara, 13 Februari 2023)

Penyataan Jesica diatas diperkuat oleh pernyataan dari Faiz Danurahman siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Mengenai perbedaan minat belajar waktu menggunakan atau tidak menggunakan media berbasis IT dua-dunya minat, mau menggunakan atau engga soalnya dari Bu Melaninya itu udah enak kalo nerangin dan engga kendala juga . Kalo nilai sih ya Alhamdulillah baik-baik aja dari dulu, cuman kalo dengan menggunakan media itu lebih enak karena Ibu Melani sudah meringkaskan kemudian ditampilin dilayar” (Wawancara Faiz, 13 Februari 2023)

Hal yang sama disampaikan Nurul Fauziah selaku siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Sepertinya sama aja untuk dinilai, tapi kalo makek media berbasis IT itu lebih mempermudah masuknya materi” (Wawancar Nurul, 13 Februari 2023)

Tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada materi sejarah adalah sebagai bentuk variasi pembelajaran sekaligus sebagai gambaran secara nyata kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan menjadi jenuh maupun fokus dari siswa cepat berkurang serta membuat siswa mengantuk apabila materi disampaikan melalui metode ceramah.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk mencapai kesimpulan. Dalam hal ini untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran PAI pada materi

masuknya Islam di Nusantara perlu adanya evaluasi pembelajaran. Proses evaluasi dalam pembelajaran SMP Batik Surakarta sudah terintegrasi dengan Microsoft Teams yang diakses dengan handphone peserta didik baik dari pretest, posttest, penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester. Tetapi untuk pelajaran PAI ketika ada tes tulis arab tetap digunakan ujian secara tulis dengan kertas.

Pernyataan diatas terkait kegiatan evaluasi yang dilaksanakan SMP Batik Surakarta diperkuat oleh Ibu Duwi Melani, S.Pd. selaku guru PAI kelas IX A, beliau menyatakan bahwa :

“Untuk evaluasi di SMP Batik sendiri sejak masa pandemic kemarin itu udah non tulis, sehingga semua penliain dari tugas-tugas rumah, PTS, PAS udah menggunakan ujian via Microsoft 365 itu tadi lewat form. Jadi saya sendiri biasa mengadakan pretest maupun posttest bya via Microsoft, tapi di Microsoft 365 juga bisa konek ke quiziz mas jadi bisa lebih enak dan ada variasi tampilan juga mas untuk ulangan- ulangan harian. karena semenjak pandemic itu dari sekolah menekankan untuk bisa lebih pinter ke IT, kaya desain dari canva terus buat ppt yang menarik, buat soal di form microsof dan quiziz juga mas. Tetapi kalo di PAI tetap ada tes dengan kertas, karena kan kalo tulis arab untuk ayat-ayat itu harus dengan kertas mas. Sebenarnya ini belum efektif mas karena satu guru kan menangani banyak anak kurang lebih 30 itu sangat kurang mas, apalagi kondisi anak waktu belajar itu berbeda-beda” (Wawancara, 20 Februari 2023).

Dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didalam kelas, kemampuan ibu Duwi Melani, S.Pd. terlihat sudah cukup baik dari segi persiapan awal sebelum pembelajaran, pada saat pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran beliau menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Faiz Danurahman siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Cukup baik untuk kemampuan penggunaan media berbasis teknologi informasi yang gunakan Bu Melani, paling kalo dari aku tema atau

background di pptnya itu yang mungkin bisa di baggusin lagi supaya lebih menarik dilihat”(Wawancara, 13 Februari 2023).

Hal yang sama di kemukakan Jessica Anastasya siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Cukup baik menurut saya untuk penggunaan media yang dilakuin bu Melani, karena kalo aku lebih seneng nonton video terus baca ppt di layar”(Wawancara ,13 Februari 2023)

Pendapat dari Faiz dan Jesica diatas diperkuat oleh pendapat dari Nurul selaku siswa kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Sudah sangat baik kemampuan penggunaan media berbasis IT, karena Bu Melani sendiri walaupun menggunakan media di LCD beliau juga masih menerangkan kembali materi yang ada di media dengan enak si menurutku mas ,kita juga disuruh nulis poin-poin yang udah dirangkum sama beliau lewat ppt, kadang juga nonton film”(Wawancara Nurul, 13 Februari 2023).

Penyataan diatas dikuatkan oleh pendapat dari Ibu Sri Surani S.Ag., M.Si. selaku koordinatori guru PAI yang menyatakan bahwa :

“Dari penggunaan media Bu Melani memang sudah cukup baik tapi ada yang lebih baik itu Pak Arwin. Tetapi untuk Bu Melani menurut saya sudah cukup berimbang antara penggunaan media dengan cara pengajarannya dikelas. Karena biasanya ada yang baik di penggunaan media tapi cara pengajaran di kelas kurang baik nanti materi yang disampaikan jadi kurang maksimal juga” (Wawancara, 17 Februari 2023)

Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi infomasi dalam pembelajaran PAI dikelas IX A cukup sering digunakan oleh Ibu Duwi Melani, S.Pd selaku guru PAI kelas IX A, sesuai dengan pernyataan beliau yang menyatakan bahwa :

“Kalo untuk materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT saya sendiri menggunakan disemua mapel PAI karena lebih banyak menjelaskan, dari pada saya harus ceramah terus yang kadang anak ndak memperhatikan apalagi kalo saya harus nulis dipapan tulis kan juga menghabiskan waktu yang lumayan juga, jadi ya mending saya menggunakan fasilitas dari sekolah secara maksimal di seluruh materi yang ada mas. Tetapi saya juga konsisten mas ketika memakai

teknologi itu anak-anak tetap saya wajibkan menulis walaupun cuman poin-poin yang udah saya rangkum supaya anak-anak paham apa inti dari materi yang tak disampaikan di hari itu” (Wawancara, 20 Februari 2023)

Pernyataan Ibu Melani diatas diperkuat oleh pernyataan dari Faiz Danurahman siswa kelas IX A yang menyatakan :

“Sekarang-sekarang ini cukup sering menggunakan ya mas, tapi untuk kemarin itu masih sering bahas buku paket tapi kadang selang seling gunain media” (Wawancara Faiz, 13 Februari 2023).

Hal yang sama disampaikan oleh Jessica Annastasya siswa kelas IX A yang menyatakan :

“Sedeng, kadang-kadang Bu Melani makai media kadang juga engga makek soalnya. Pernah juga waktu Bu Melani mau makek LCD pas mati lampu akhirnya tidak jadi menggunakan” (Wawancara Jesica, 13 Februari 2023)

Dari pemaparan diatas dapat kita ketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta di kelas IX A sudah berjalan dengan tiga tahapan : 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran, 3) Eval-uasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 364 dan di dukung dari pihak sekolah berupa sarana prasarana seperti LCD proyektor dan sound permanen disetiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses diseluruh lingkungan sekolah, maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi guru di SMP Batik Surakarta, serta kemampuan dan kemauan dari Ibu Duwi Melani, S.Pd. selaku guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran didalam kelas.

2. Faktor Pendukung Penghambat Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi oleh Guru PAI di SMP Batik Surakarta

Secara garis besar dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak terlepas dari factor pendukung maupun faktor penghambat, antara lain sebagai berikut :

a) Faktor Pendukung

Faktor utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah sarana prasarana yang memadai. Fasilitas dari SMP Batik Surakarta sendiri sudah terbilang cukup lengkap untuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pada observasi langsung (OB-02 dan OB-03) mengenai fasilitas di setiap kelas SMP Batik Surakarta sudah cukup lengkap dengan adanya papan tulis, LCD proyektor, speaker, wifi, AC, lampu penerangan, meja kursi setiap siswa yang sangat mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Meskipun demikian masih terdapat beberapa kekurangan yang bisa dimaksimalkan, seperti kondisi kabel LCD yang sering trouble, kabel speaker yang kadang tidak mau nyambung, serta kecepatan Wifi yang tidak stabil sangat mengganggu ketika melakukan pemutaran video dari youtube. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Duwi Melani, S.Pd. yang menyatakan bahwa :

“Untuk faktor pendukung mesti kebalikan dari faktor penghambat, pertama laptop yang support dan tidak lemot, makin kesini kan perlu adanya penambahan entah memori yang intinya harus upgrade laptop, karena kadang ada laptop yang udah sepuh itu suka nge stag tidak mau bergerak atau kadang-kadang mati sendiri pas

digunakan mas, karena sekarang kan tuntutan guru untuk menggunakan IT disegala kegiatan pembelajaran itu perlu. Kemudian wifi yang kenceng itu juga pengaruh mas karena kan sekarang apa-apa di internet, sehingga perlu jaringan internet yang kenceng.” (Wawancara, 20 Maret 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Ibu Duwi Melani, S.Pd selaku guru PAI di Kelas IX A diketahui bahwa faktor pendukung utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah adanya alat atau sarana prasarana yang mendukung, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat berjalan dengan baik.

b) Faktor Penghambat

Dalam setiap proses pembelajaran tidak semua dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan, terkadang guru sudah mempersiapkan dengan baik media pembelajaran yang akan digunakan tetapi tetap saja terdapat faktor penghambat atau kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berbasis teknologi informasi pada saat observasi dalam kelas (OB-02) terdapat masalah pada kabel LCD dan kabel sound sehingga Ibu Duwi Melani, S.Pd meminta bantuan siswa untuk mengambilkan kabel LCD dan Speaker sendiri dari ruang IT SMP Batik Surakarta. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Duwi Melani, S.Pd selaku guru PAI kelas IX A yang menyatakan bahwa :

“Faktor penghambatnya kadang ketika laptop saya lagi rewel, jadi bukak PPT lama terus kadang tidak bisa nyantol ke wifi. Kadang juga dikelas kalo mati lampu tiba-tiba ya itu juga hambatan ketika kita mau menggunakan media berbasis IT. Jadi harus mutar otak untuk bisa mengganti metode pengajaran supaya bisa tersampaikan

materinya. Kabel LCD sama sound itu karna sering dipakai jadi putus-putus, eror atau warnannya hilang-hilang dan sangat mengganggu. Jadi perlu nyuruh anak-anak ambil kabel LCD baru di ruang IT. Sound itu kadang aktif tapi tidak ada kabel nya dan perlu ambil sound saya sendiri di kantor. kemudian listrik tadi, wifi kalau lagi nampilin video di youtube pas wifinya eror jadi tidak bisa lihat atau mungkin jadi nunggu dulu. Begitujuga dengan laptop saya sendiri yang perlu nambah ram supaya lebih kenceng lagi kalo lagi digunakan.” (Wawancara, 20 Maret 2023)

Dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada Ibu Duwi Melani, S.Pd selaku guru PAI di Kelas IX A diketahui bahwa faktor penghambat utama dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah tidak adanya alat yang cukup baik atau sarana prasarana yang kurang mendukung seperti mati listrik, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh di lapangan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik menurut Hujair AH Sanaky (2013: 5) antara lain, menciptakan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami, menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar yang dilakukan guru menjadi lebih bervariasi dengan tidak semata-mata menggunakan komunikasi verbal dengan kata-kata oleh guru yang membuat siswa tidak bosan dan guru sendiri lebih menghemat tenaga.

Penggunaan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan inovasi yang diberlakukan sekolah dalam rangka menggunakan kemajuan teknologi informasi sekaligus menjadi variasi pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMP Batik Surakarta, yang sebelumnya lebih menekankan penggunaa metode ceramah dan pemberian contoh secara monoton pada pembelajaran PAI sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta berjalan dengan tiga tahapan : 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 365. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mempermudah baik dari guru maupun peserta didik dalam menyampaikan materi maupun menerima materi yang disampaikan oleh guru, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi.

Kemampuan guru PAI di kelas IX A dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi cukup baik berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas IX A dan coordinator guru PAI SMP Batik Surakarta dikarenakan guru sudah dapat merencanakan, menggunakan, dan melakukan evaluasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pelajaran PAI. Dengan memilih media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mempermudah guru dalam menerangkan materi yang akan disampaikan sekaligus memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari pada hanya menerangkan dengan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi lebih sering

digunakan oleh guru PAI dikarenakan lebih mudah digunakan, menambah perhatian siswa ke materi, sekaligus membantu guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di Kelas IX A memiliki dampak yang cukup bagus, dari hasil wawancara dengan tiga orang siswa kelas IX A penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI cukup efektif dalam meningkatkan perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga membuat minat belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Penelitian ini memperkuat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI dapat dilihat dari dua hal, yaitu : Pertama, pada kemampuan guru dalam merencanakan materi, media, bahan ajar serta sarana prasarana sebelum pembelajaran, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi serta yang terakhir evaluasi pembelajaran. Kedua, terdapat faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB empat, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta merupakan salah satu inovasi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan identitas sekolah sebagai salah satu sekolah swasta. Dengan memberikan fasilitas pendukung yang memadai untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi, serta peningkatan kemampuan dari guru yang selalu dilakukan oleh sekolah menjadikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai variasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Batik Surakarta.

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI di SMP Batik Surakarta di kelas IX A berjalan dengan tiga tahapan : 1) Perencanaan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Microsoft Teams 364. Dukungan dari pihak sekolah berupa sarana prasarana seperti LCD proyektor dan sound permanen disetiap kelas, jaringan wifi yang bisa diakses diseluruh lingkungan sekolah, maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi informasi guru di SMP Batik Surakarta, serta kemampuan dan kemauan dari Ibu Duwi Melani, S.Pd. selaku guru PAI untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai salah satu alat untuk mempermudah pembelajaran didalam kelas.

2. Kendala atau faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta adalah laptop milik guru yang lambat saat digunakan dan sarana prasarana yang kurang mendukung seperti kabel penghubung laptop dengan LCD proyektor dan speaker yang rusak, jaringan wifi yang lambat, serta aliran listrik yang terkadang padam sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi tidak dapat digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Bagi SMP Batik Surakarta

Supaya lebih meningkatkan dan memperhatikan kelayakan dari fasilitas pendukung dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi terkhusus pada kabel LCD dan Speaker di kelas.

2. Bagi Guru PAI SMP Batik Surakarta

Supaya dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam merancang, membuat, dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI

3. Bagi Peserta Didik

Supaya tetap meningkatkan sikap antusiasme terhadap pembelajaran baik menggunakan maupun tidak menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI. Serta dapat mengimplementasikan materi yang diberikan pada kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Keguruan*. Jakarta: Eka Jaya.
- Ahyar, Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Aminudin. 2006. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Sleman: Graha Ilmu.
- Andari, Dyah Afifah. 2021. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Bogor: Guepedia.
- Arikunto, Syharsini. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta
- Asnawir, and M Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azmiarni Arifmiboy. 2021. “Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams 365 pada Pembelajaran PAI di Tengah Penyebaran Covid-19” *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat: Vol 4 No. 2*
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Profesi keguruan, Problema, Solusi dan Repormasi*. Jakarta: Bumi Karsa
- B. Uno, Hamzah, dan Nina Lanatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cresswell, J. 1998. *Research Design: Qualitative & Quantitative Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Departemen Agama. 2005. *Wawasan Tugas Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Elihami, Elihami, and Abdullah Syahid. 2018. “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami.” *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2(1): 79–96.
- FD, Davis. 1989. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly* 13(3): 320.
- Fahrudin, Hasan Asari, Siti Halimah. 2017 “Implementasi Kurikulum 2103 Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Menanmkan Akhlakul Kharimah”. *Edu Religi: Vol.1 No.4*
- Hanung, Tri S. Sutarna. 2021 “Efektifitas Penggunaan Microsoft Teams dalam Pembelajaran E-Learning bagi Guru Selama Pandemi Covid-19”. *Didaktis. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan: Vol.21 No.1*

- Hamdani. (2016). *Dasar-dasar Kependidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Harahap, Nursapia. 2020. *PENELITIAN KUALITATIF*. Cetakan ke. ed. Dr. Hasan Sazali. Medan: Wal ashri Publishing.
- Harliawan, Hendri. 2015. “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas VIII J SMP Negeri 5 Singaraja.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3(1).
- Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Cetakan ke I. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jogiyanto, H. M. 2005, *Analisis & Desain Sistem Informasi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jalarta : KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Karmila, Iin. 2013. “Mobile Learning for ICT Training: Enhancing ICT Skill of Teachers in Indonesia.” *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning* 3(4): 293–96.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Cetakan ke 3. Solo. PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Kusumaningtyas, Retno Ayu, Restu Damayanti, Sri Budi Hastuti, and Bunga Sari Fatmawati. 2018. *Uji Kompetensi Guru*. Cetakan Pe. ed. Yanita Nur Indah Sari. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Michael. 2002. *Integrating Technology Into Teaching and Learning Concept and Aplication*. New York: Orentice Hall.
- Miftah, Mohammad. 2021. *Menejemen Pembelajaran Berbasis TIK Terintegrasi*. Tangerang: Pascal Books
- Miftah, Mohammad. 2022. *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Cetakan ke 3. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Rosdakarya Nasution, S. 1990. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Susanti, Aria Indah. 2021. *Media Pembelajaran berbasis TIK*. Pekalongan: Penerbit NEM

- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ke-1. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nazarudin, M. (2007). Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah umum. In *Yogyakarta: Teras*. Sukses Offset.
- Nurita, Teni. 2018. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Misykat* 3(No 1): 178.
- “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab 1 Pasal 1.”
- Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka
- Pratama, Andhika Bayu, and I Dewa Gede Dharma Saputra. 2019. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik.” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 27(2302–8556): 72.
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Ke-1. ed. Endang Wahyudin. Jakarta: KENCANA.
- Pulungan, Sahmiar. 2017. “Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI”. *Jurnal Sistem Informasi QUERY: 01 (No 01)* 19-24.
- Ramayulis. 2013. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Ke-2. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riyadi, Dias Syahrul. Anwar, Nukhan. Nurhidayati, Risina P. 2021. “Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran PAI Berbasis Information and Communiation Technologies (ICT)di masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan EDUCANDUM: Vol. 7 No. 01*. 19-24.
- Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. 2015. *PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salamah Z., Husniyatun. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: KENCANA.
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Reseach & Development)*. Jambi: PUSAKA
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Sleman: Penerbit Deepublish

- Saudah. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit
- Sodikin, R. Abuy. 2003. "Konsep Agama Dan Islam." *Alqalam* 20(97): 1.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sugiono, and Yeyen Maryani. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif." *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*: 6.
- Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 Cetakan II*. 2009. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab dkk. 2011. *Kompetensi Guru Agama Tersertifikasi*. Semarang: Robar Bersama.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Kajian Konseptial Operasional*. Edisi 1. Jakarta: Bumi Karsa.
- Winda , Rose. and Febriana Dafit. 2021. "Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Online di Sekolah Dasar". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran* 4(No 2):211-221
- Yani, Gusri. 2020. "Gamer untuk Meningkatkan Pemahaman dan Minat Belajar Siswa dengan Gangguan Kesulitab Belajar kelas XII IPS 2 SMAN 3 Tualang". *Jurnal Guru Dimen & Dikus*. 2(No 2) : 82-91
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT (Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli dkk. 2022. *Konsep Dasar Pengajaran dan Pembelajaran Pendidikan Islam*. Penerbit: Deepublish, Sleman Hal 7

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Proses pembelajaran PAI dikelas IX A SMP Batik Surakarta
2. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran PAI didalam kelas IX A SMP Batik Surakarta

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMP Batik Surakarta
2. Visi dan Misi SMP Batik Surakarta
3. Keadaan guru, karyawan, dan peserta didik SMP Batik Surakarta
4. Kondisi sarana prasarana di SMP Batik Surakarta
5. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta
6. RPP mata pelajaran PAI di Kelas IX A SMP Batik Surakarta

C. PEDOMAN WAWANCARA

RM 1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 ?

RM 2. Apa Kendala dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 ?

1. Wawancara kepada Guru PAI kelas IX A (Subjek Penelitian)
 - a) Persiapan apa yang dilakukan pendidik dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran PAI ?
 - b) Apa pertimbangan yang digunakan dalam memilih media pembelajaran pada proses pembelajaran PAI ?
 - c) Pada materi PAI apa pendidik sering memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
 - d) Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta ?

- e) Apakah pihak sekolah memberikan pelatihan atau penyuluhan dalam rangka mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta ?
- f) Pada materi apa media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang sering digunakan ?
- g) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
- h) Bagaimana kondisi peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
- i) Apa faktor penghambat dan pendukung pada proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi?
- j) Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada proses pembelajaran PAI ?
- k) Bagaimana cara evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMP Batik Surakarta ?
- l) Apa yang dilakukan jika terdapat siswa yang tidak memahami materi PAI setelah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?

2. Wawancara kepada Kepala Sekolah (Informan Penelitian) (PERENCANAAN – PELAKSANAAN – EVALUASI)

- a) Apa keunggulan dari SMP Batik dibandingkan dengan sekolah lain ?
- b) Apa manfaat dari adanya berbagai program-program di SMP Batik Surakarta ?
- c) Apakah sekolah sudah memberikan sarana dan prasarana yang maksimal untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi ?
- d) Apakah pihak sekolah sudah memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada guru dalam hal penggunaan media berbasis teknologi informasi ?
- e) Bagaimana cara bapak untuk memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang terus berkembang dikalangan para pendidik SMP Batik Surakarta ?

3. Wawancara kepada Guru PAI Lainnya (Informan Penelitian)

- a) Apakah dari pihak sekolah menekankan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
- b) Bagaimana pelajaran PAI di SMP Batik Surakarta sendiri ?
- c) Bagaimana sarana prasarana di SMP Batik Surakarta dalam hal penggunaan media berbasis teknologi informasi ?

- d) Apakah subjek informasi sudah menggunakan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI ?
 - e) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kemampuan subjek informasi dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi sdalam pembelajaran PAI ?
 - f) Apakah menurut bapak/ibu penting dalam menggunakan media berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI ?
 - g) Apakah terdapat pembekalan/pelatihan yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan kemampuan guru mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
 - h) Apakah terdapat kendala dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI ?
3. Wawancara kepada Siswa (Informan Penelitian)
- a) Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran PAI ? sangat baik, baik , cukup baik, tidak baik
 - b) Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sering digunakan dalam pembelajaran PAI ?
 - c) Apakah terdapat perbedaan minat belajar ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pelajaran PAI
 - d) Apakah terdapat kendalan dalam penggunaan media dalam pembelajaran PAI ?
 - e) Apakah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi nilai mata pelajaran PAI menjadi lebih baik ?
 - f) Apakah diperlukan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI didalam kelas ?
 - g) Kesulitan apa yang dirasakan peserta didik pada proses pembelajaran PAI ?

Lampiran 2 Field Note Observasi

Field Note

Kode : OB-01

Hari/Tanggal : Kamis, 2 Februari 2023

Waktu : 08.00-09.30 WIB

Tempat : SMP Batik Surakarta

Judul : Mengirimkan Surat Ijin Penelitian dan Observasi Awal.

Informan : Guru PAI Kelas IX A SMP Batik Surakarta

Pagi ini pada pukul 08.00 WIB saya datang ke SMP Batik Surakarta untuk menyampaikan surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiah UIN Raden Mas Said Surakarta, Sampai disekolah saya langsung diarahkan oleh guru piket untuk memasuki ruang tatat usaha untuk bertemu Bapak Ikhsan S.Pd. untuk meminta izin penelitian yang kebetulan juga pada saat itu Bapak Caket Palupi S.Pd selaku Kepala sekolah sedang berada di ruangan sehingga saya langsung di perbolehkan melakukan penelirian, setelah itu Bapak Ikhsan langsung mengarahkan saya untuk bertemu Ibu Melani S.Pd. selaku guru PAI dikelas IX A SMP Batik Surakarta di ruang guru. Dikarenakan Ibu Melani pada saat itu masih terdapat kelas saya dihantarkan dikuris tamu untuk menunggu beliau selesai kelas.

Setelah selesai mengajar saya menghampiri Ibu Melani diruang guru dan langsung memohon izin untuk melakukan penelitian dengan sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian saya. Setelah cukup lama menjelaskan kepada beliau, ibu Melani kemudian langsung membuatkan jadwal penelitian agar dapat menyesuaikan jadwal beliau mengajar PAI di Kelas IX A SMP Batik Surakarta.

Field Note

Kode : OB-02

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023

Waktu : 07.00-09.30 WIB

Tempat : SMP Batik Surakarta

Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta

Pada pagi hari ini saya datang pukul 07.00 WIB untuk melakukan observasi pada pembelajaran di kelas IX A. Sesampainya disana siswa-siswa baru saja turun dari masjid setelah melaksanakan sholat dhuha yang merupakan salah satu rutinitas pagi di setiap hari Kamis. Setelah itu saya menunggu Ibu Melani di depan kelas IX A cukup lama karena setiap pagi di SMP Batik Surakarta guru-guru memiliki kegiatan rapat koordinasi awal, setelah beliau datang dan mempersilahkan saya masuk kedalam kelas, diawal pembelajaran PAI dimulai dengan membaca Al-Quran terlebih dahulu dengan membaca surat Al-Anfal ayat 10-40 dengan pembagian lima ayat dibaca secara bersama selanjutnya masing-masing siswa membaca satu ayat.

Selanjutnya memasuki materi pembelajaran Ibu Melani membuka pembelajaran dengan mengadakan *pre-test* dari materi yang akan disampaikan, pretest ini dilaksanakan dengan mengirimkan link form office kepada salah satu koordinator kelas kemudian dibagikan kepada seluruh murid dengan memanfaatkan handphone siswa. Setelah selesai mengerjakan pretest Ibu Melani kemudian menyampaikan judul dari pembelajaran pada hari itu dan menampilkan sebuah video dari Youtube tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia yang merupakan materi pada hari itu. Setelah selesai melihat video Ibu Melani kembali menjelaskan materi dengan menggunakan Power Point agar siswa-siswa agar lebih memahami inti dari materi sekaligus dapat dicatat oleh anak-anak.

Pada akhir pembelajaran Ibu Melani memberi kesempatan untuk materi yang sudah disampaikan, dan menyampaikan untuk materi selanjutnya masih berkaitan

dengan yang disampaikan pada hari ini. Dikarenakan tidak ada pertanyaan Ibu melani menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

Field Note

Kode : OB-03

Hari/Tanggal : Senin, 20 Februari 2023

Waktu : 13.00-15.00 WIB

Tempat : SMP Batik Surakarta

Judul : Observasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas IX A SMP Batik Surakarta

Siang ini saya datang kembali ke sekolah pukul 12.30 WIB untuk melakukan observasi pada pembelajaran PAI di kelas IX A. Sesampainya disana siswa-siswa baru saja selesai melakukan sholat dzuhur berjamaah dan ada beberapa anak yang terlihat mengambil box makan siang. Setelah jam istirahat selesai kemudian Bu Melani masuk ke kelas IX A dengan mengucapkan salam, pada pelajaran PAI hari ini masih melanjutkan dari materi yang disampaikan pada minggu kemarin mengenai Sejarah Masuknya Islam di Indonesia, Ibu Melani kemudian menghidupkan LCD dan kembali menayangkan video mengenai para Walisongo yang ikut menyebarkan Islam di Nusantara. Setelah ditampilkan video kemudian Bu Melani menayangkan PPT serta menjelaskan kembali materi tersebut dan juga anak-anak di suruh mencatat di buku hingga seluruh materi.

Pada akhir pembelajaran Ibu Melani memberi kesempatan untuk materi yang sudah disampaikan, ada beberapa siswa yang menanyakan materi yang sempat tertinggal saat mencatat kemudian Bu Melani menampilkan kembali slide yang ditanyakan. Disisa waktu 30 menit akhir Ibu Melani menutup pelajaran karena sudah tidak ada pertanyaan dan dilanjutkan dengan mengaji Al-Quran secara bersama-sama. Setelah waktu bel berakhir Ibu melani menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam.

Field Note

Kode : OB-04

Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2023

Waktu : 07.30-08.30 WIB

Tempat : SMP Batik Surakarta

Judul : Observasi Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran PAI di kelas IX
A SMP Batik Surakarta

Pagi hari ini saya datang ke sekolah dari pukul 07.30 untuk kembali mengikuti pembelajaran PAI di kelas IX A, dikarenakan hari ini sudah memasuki puasa anak-anak masuk pukul 07.30 dan pulang pukul 12.00. Sesampainya di sekolah saat itu anak-anak langsung naik ke mushola untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan saya menunggu didepan kelas. Setelah 30 menit menunggu anak-anak turun ke kelas masing-masing disusul Ibu Melani masuk ke kelas.

Kelas diawali ibu Melani dengan menyapa anak-anak dan membaca doa sebelum belajar, setelah selesai kemudian anak-anak langsung diperintahkan untuk membuka buku paket di materi yang masih sama di minggu kemarin masuknya Islam di Nusantara dan disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada disana selama pembelajaran berlangsung dengan ditulis di buku tulis masing-masing dengan close book atau tidak boleh melihat buku paket dan catatan. Karena saat itu sudah ada pemberitahuan sebelumnya anak-anak langsung mengerjakan soal tersebut dengan hening. Setelah selesai jam pembelajaran seluruh siswa mengumpulkan jawaban ke depan kelas dan Ibu Melani menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dibahas dan dicocokkan dari tes pada pagi hari ini kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Lampiran 3 Field Note Wawancara

Field Note

Kode : W-01

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Februari 2023

Waktu : 08.30-09.30 WIB

Tempat : Ruang Guru SMP Batik Surakarta

Informan : Sri Surani, S.Ag., M.Si.

Judul : Wawancara Koordintor Guru PAI SMP Batik Surakarta

Hari ini peneliti datang ke sekolah pada pukul 08.00 untuk melakukan wawancara dengan Ibu Sri Surani selaku koordinator guru PAI dan Budi Pekerti SMP Batik Surakarta setelah sebelumnya mengkonfirmasi dengan beliau melalui Whatsapp, adapun wawancara sebagai berikut :

- Peneliti : Assalammualaikum warahmatullah, selamat pagi bu mohon ijin meminta waktunya untuk wawancara njih bu.
- Informan : Waalaikumsallam, iya silahkan mas.
- Peneliti : Baik bu. Untuk yang pertama saya ingin menanyakan apakah dari pihak sekolah menkankan untuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di dalam kelas ?
- Informan : Untuk dari pihak sekolah mamamng menghibau untuk pembelajaran PAI juga menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi mas, karena sarana prasarana dari sekolah yang sudah ada harus bisa dimanfaatkan dengan baik mas. Kan anak-anak juga kalo ditampilkan video di LCD itu juga lebih seneng ya mas cuman juga ada kelemahan e mas, anak-anak kalo udah ditayangin itu sering jadi males nulis mas. Padahal kalo PAI itu kan perlu mencatat materi juga to mas, terus kalo al-Quran kan juga perlu bisa nulis Arab juga mas selain bisa baca nek saya ki harus bisa nulis juga mas, terus kalo di tayangkan di LCD dengan mendengarkan itu di video kadang kurang jelas dan nek saya lebih seneng njelasin langsung mas

- Peneliti : Njih bu , kalo untuk pelajaran PAI di SMP Batik Surakarta itu gimana njih bu ?
- Informan : Kalo di SMP Batik sendirikan sebenere kan sama kaya sekolah umum ya mas beda sama sekolah Islam mas, cuman SMP Batik yang menekankan pada nilai ke islam mas dan harapaane nanti kalo sudah lulus itu siswa solat e sudah bener dan bacaan e ya bener, jadi beda sama SMP IT Nurhidayah atau SMP Muhammadiyah yang memang punya kurikulum yang memberikan waktu banyak di pelajaran PAI, nah di SMP Batik itu jam pelajaran PAI nya hampir SMP negri yaitu tiga jam dalam seminggu mas, cuman disini ditambah dua jam pelajaran khusus untuk baca tulis al-qur'an sama doa-doa solat mas
- Peneliti : Baik bu, kemudian dari segi sarana prasarana di SMP Barik sendiri menurut ibu bagaimana dalam proses penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
- Informan : Dari segi sarana prasarana untuk penggunaan di SMP Batik sudah cukup bagus ya mas, karena saya sendiri kan juga staff dari waka kesiswaan jadi selalu memonitor dari sarana dan prasarana yang ada. Jadi untuk disetiap kelas itu sudah ada LCD Proyektor nya, kemudian sound system, kemudian juga wifi itu bisa diakses disemua penjuru kelas mas, karena kan sekarang apa-apa makek internet to mas jadi perlu sekali wifi supaya memudahkan guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi mas
- Peneliti : Kemudian untuk dari pihak sekolah sendiri apakah memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada bapak ibu guru di SMP Batik dalam hal penggunaan media pembelajaran berbasis teknlogoi informasi bu ?
- Informan : Ada mas, tapi biasanya itu cuman diawal kaya misal ini kan ada kurikulum baru to mas nah itu diberikan pelatihan atau workshop gitu mas, untuk selanjutnya itu dikembangkan dari masing-masing maple mas dari MGMP nya kadang juga saya diajari sama Bu Melani atau sama guru-guru lain semisal ndak tau mas. Jadi lebih seringnya itu sharing bareng-bareng guru yang udah bisa mas.

- Peneliti : Njih bu, kemudian dari sudut pandang ibu apakah Ibu Melani sudah memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dengan baik ?
- Informan : Untuk Bu Melani dalam memanfaatkan media lebih baik dan lebih bisa dari pada saya, sehingga saya justru lebih sering belajar dari bu Melani mas
- Peneliti : Baik bu, jadi dari segi kemampuan Bu Melani dalam menafaatkan media berbasis teknologi informasi sudah cukup baik nggih bu ?
- Informan : Iya betul mas, dari penggunaan media Bu Melani memang sudah cukup baik tapi ada yang lebih baik itu Pak Arwin. Tetapi untuk Bu Melani menurut saya sudah cukup berimbang antara penggunaan media dengan cara pengajarannya dikelas. Karena biasanya ada yang baik di penggunaan media tapi cara pengajaran di kelas kurang baik nanti materi yang disampaikan jadi kuran maksimal juga to mas ?
- Peneliti : Betul sekali bu, untuk selanjutnya menurut Ibu apakah penggunaan media berbasis teknolgi informasi itu penting dalam pembelajaran ?
- Informan : Kalo dari saya harus disesuaikan dengan materi yang mau disampaikan mas, karena kalau hanya mengandalkan media dari ppt itu kadang anak-anak memang terlihat memperhatikan tapi ketika ditanya nanti banyak lupanya mas. Jadi kalo saya itu selain menggunakan media tetep saya mantep kalo juga menyampaikan lagi dan juga disuruh nulis mas, juga kalo ditanya penting ya memang penting mas karena media ini kan salah satu cara untuk mempermudah menyampaikan materi ya mas. Selain itu kalo ditanya efektif atau endak ya efektif mas untuk materi-materi seperti sejarah yang perlu adanya video dari youtube gitu mas.
- Peneliti : Kemudian untuk kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sendiri dari sudut pandang ibu apa saja ?
- Informan : Kalo dari saya kadang susah nemu video-video di youtube yang pas mas, jadi ya seringnya pas udah di kelas nanti saya bukak laptop terus tanya anak-anak cara cari videonya gimana gitu si mas.

Field Note

Kode : W-02

Hari/Tanggal : 20 Februari 2023

Waktu : 07.30-08.30 WIB

Tempat : Ruang Kepala SMP Batik Surakarta

Informan : Caket Palupi S.Pd., M.Pd.

Judul : Wawancara Kepala SMP Batik Surakarta

Pagi ini peneliti datang ke sekolah pada pukul 07.00 untuk melakukan wawancara dengan Bapak Cakt Palupi selaku Kepala SMP Batik Surakarta setelah menunggu beliau kurang lebih setengah jam dikarenakan beliau melakukan penyuluhan pagi terhadap guru terlebih dahulu, adapun wawancara sebagai berikut :

- Peneliti : Assalamualaikum warahmatullah, selamat pagi Bapak mohon maaf jika mengganggu waktu bapak. Sebelumnya izin meminta waktunya untuk wawancara penelitian saya di SMP Batik njih pak.
- Informan : Waalaikumsallam, iya silahkan mas.
- Peneliti : Baik pak. Untuk yang pertama saya ingin menanyakan apakah keunggulan dari SMP Batik Surakarta dibandingkan dengan sekolah lain?
- Informan : Jadi untuk adanya kelas unggulan ini karena yang pertama SMP Batik adalah sekolah swasta sehingga harus selalu berinovasi dan berbeda dari sekolah lain, agar dapat diterima oleh masyarakat maka perlu adanya cirikhas atau unggulan dari sekolah lain. Di SMP Batik sendiri terdapat beberapa kelas unggulan yang menjadi cirikhas dari sekolah kita, yaitu kelas unggulan tahfidz, unggulan olahraga, unggulan bahasa inggris, dan unggulan STEAM-Q. Kemudia dengan adanya kelas unggulan yang berbasis teknologi informasi pada khususnya yang ada di SMP

Batik ini merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh sekolah dalam rangka menyambut era digitalisasi dan perkembangan teknologi yang ada di dunia pendidikan mas, kurikulum yang baru kan juga lebih menekankan penggunaan dari berbagai teknologi yang ada agar tidak ketinggalan jaman mas

- Peneliti : Baik pak, kemudian apakah manfaat adanya beberapa program yang ada di SMP Batik Surakarta ?
- Informan : Untuk program-program yang ada di SMP Batik sendiri merupakan wadah untuk menampung berbagai macam karakteristik siswa ya mas, jadi siswa dan orang tua murid nanti bisa diarahkan lebih baiknya masuk ke program unggulan yang terdapat di sini supaya anak-anak dapat lebih mengembangkan bakat maupun planning yang sebelumnya sudah memiliki serta direncanakan di tingkat dasar. Adanya program-program ini juga seabagi salah satu inovasi dari tuntutan kurikulum 2013 yang menginginkan fokus pembelajaran pada siswa, seperti di kelas bahasa inggris dan STEAM-Q lebih menekankan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan teknologi yang berkembang sekarang sehingga anak-anak bisa lebih aktif didalam kelas. Tetapi bukan hanya di kelas unggulan yang saya sebutkan saja ya mas yang menjadi unggulan di SMP Batik Surakarta, karena inovasi-inovasi yang ada dalam ranah penggunaan teknologi informasi ini digunakan di seluruh kelas mas baik yang kelas khusus STEAM-Q maupun yang reguler sebenarnya sudah sama-sama saya tekankan untuk dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Ini salah satu alasanya karena adanya system yang sudah digunakan dari semenjak jaman pandemic kemarin sehingga diteruskan penggunaanya hingga sekarang ini dan harapannya terus ada peningkatan baik dari segi fasilitas yang diberikan sekolah maupun dalam penerapan didalam kelas yang dilakukan oleh para

guru mas. Karena jujur saja mas di SMP Batik sekarang ini anak-anak sudah diperbolehkan membawa smartphone yang bertujuan untuk memduahkan dalam pembelajaran maupun komunikasi ketika nanti pulang sekolah mas, dan praktiknya ini juga sudah dari jaman pandemic kemarin. Jadi agak susah mas kemarin itu waktu mulai pembelajaran normal untuk anak-anak dilarang membawa smartphone mas

Peneliti : Baik Pak, selanjutnya dari sekolah sendiri apakah sudah mengupayakan fasilitas terbaik untuk menunjang dari program yang ada di SMP Batik Surakarta khususnya ysng berkaitan dengan pemafaatan media berbasis teknologi pak ?

Informan : Dari sisi sarana prasarana fisik didalam kelas sudah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang berkaitan pemanfaatan teknologi informasi, seperti bisa diliat disemua kelas sudah terdapat LCD proyektor dan sound yang bisa digunakan. Sedangkan untuk non fisik dari sekolah sudah memberikan fasilitas akses internet yang sudah bisa dijangkau di seluruh penjuru sekolah serta di sekolah kita telah deployed atau berlangganan langsung dengan Microsoft Teams yang menjadi wadah untuk pembelajaran, awalnya ini menjadi kelas digital saat masa pandemi tetapi karena dirasa cukup efektif dan anak-anak sudah terbiasa maka ini terus digunakan hingga saat ini mas. Didalam Microsoft Teams sendiri ini juga bisa berintegrasi dengan aplikasi lain seperti dengan quiziz, shareslide, formulir dan hal lain mas.

Peneliti : Baik pak, kemudian dari pihak sekolah sendiri memiliki program penyuluhan atau pelatihan kepada guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi serta kendala apa saja yang sering dikeluhkan guru dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi pak ?

Informan : Prinsip untuk peningkatan kompetensi khususnya dibidang IT ini *longlife learning* atau selalu memberi penyuluhan atau pelatihan

kepada guru, bahkan dari saya sebagai guru juga terus mendampingi dan memberikan pengajaran maupun penyuluhan kepada guru-guru yang lain, dalam kebijakan sekolah untuk adanya proses pelatihan berkelanjutan karena adanya perkembangan dari IT ini, yaitu selalu diberikan penyuluhan yang biasanya dilakukan oleh guru yang sudah lebih paham kepada guru yang belum paham atau *sharing by practice*, maupun melaalui MGMP mata pelajaran masing-masing. Sedangkan untuk kendala dari guru-guru sendiri sampai sekarang belum terlihat ya mas, karena adanya optimalisasi mengenai pelatihan-pelatihan baik dari Sekolah yang bersifat internal, dengan MGMP mata pelajaran, maupun sharing dengan sesama guru yang sudah menguasai teknologi informasi tersebut menjadikan tidak ada kendala untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi

- Peneliti : Baik pak, kemudian yang terakhir apa yang bapak lakukan untuk memaksimalkam penggunaan media berbasis teknologi informasi di SMP Batik Surakarta ?
- Inforeman : Dengan sudah adanya sarana prasaran dan system yang berjalaan ya harapan saya seluruh guru dapat menggunakan secara maksimal, karena dalam pemanfaat media ini juga harus saling berintegritas oleh semua elemen sekolah mas, ada fasilitas tetapi kalo yang semangat menggunakan hanya beberapa guru saja ya kurang maksimal hasilnya mas. Jadi yang saya lakukan ya memberikan berbagai pelayanan yang dibutuhka guru agar guru-guru dapat menggunkan media dengan maksimal mas.

Field Note

Kode : W-03

Hari/Tanggal : 20 Februari 2023

Waktu : 09.30-10.00 WIB

Tempat : Halaman kelas IX A SMP Batik Surakarta

Informan : Duwi Melani, S.Pd.

Judul : Wawancara Guru PAI kelas IX A SMP Batik Surakarta

Peneliti : Baik bu. Untuk yang pertama saya ingin menanyakan mengenai persiapan apa yang ibu lakukan sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?

Informan : Untuk persiapannya karena media berbasis IT ya yang dipersiapkan awal itu seperti laptopnya yang udah prepare baik dari media nya udah siap sama juga batrei yang penuh, LCD dan kabelnya dikelas itu normal endak kadang juga sama bawa HDMI sendiri, terus juga sound yang dikelas itu bisa digunakan endak sama harus bawa kabel untuk sound itu mas, karena kadang ada yang sound dikelas itu ada yang eror mas jadi ya harus siap sedia bawa sound sendiri. Selain itu saya biasane jauh-jauh hari udah nyiapin baik dari PPT, terus Microsoft 365 nya juga mas untuk menampilkan materi sekaligus mengadakan *pretest* maupun *post test* mas, karena disini untuk ujian sudah terbiasa dengan form dari Microsoft itu mas.

Peneliti : Baik bu , kemudian pertimbangan apa yang ibu gunakan ketika memilih media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran PAI ?

Informan : Karena lebih simple aja kalo menggunakan media berbasis IT itu mas, karena PAI kan banyak menerangkan materi ya mas jadi kalo kita ceramah menjelaskan materi tapi juga kadang-kadang perlu to mas kita menampilkan materi di LCD dengan PPT yang ada animasinya

kadang juga saya tampilkan video dari youtube supaya penglihatan dan perhatian anak-anak kemateri itu lebih tertarik dan membantu saya juga untuk menyampaikan materi didalam kelas mas.

- Peneliti : Kemudian untuk fasilitas sarana prasarana yang mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMP Batik sendiri menurut ibu bagaimana ?
- Informasn : Dari segi fasilitas sekolah udah sangat baik sih mas dalam memberikan fasilitas penunjang untuk penggunaan media berbasis IT, cuma namanya alat elektronik to mas kadang karena sering dipake juga dan yang makek kan gentian jadi yo wajar to nek kaya kabel LCD itu kadang ga muncul warnane ada o harus ditekuk-tebuk terus kebel sound juga sering ndak bisa. Tapi itu semua bisa ditangani ketika anak-anak tak suruh ngambil di ruang IT mas
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya dari pihak sekolah apakah memberikan serangkaian pelatihan atau pendampingann dalam rangka peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran ?
- Informan : Semenjak pandemic itu dari sekolah emang udah mempunyai program untuk guru bisa menggunakan media berbasis teknologi informasi ya mas, jadi guru dituntut untuk lebih pinter lagi di online yang berbasis teknologi informasi itu sih mas, karena di masa pandemic itu kan anak-anak ndak masuk nah untuk guru itu kan rolingan tetap harus masuk ya mas. Nah disitu kita ikut workshop mas dikasih materi-materi mengenai cara desain di canva, kemudian memilih background, animasi, dan cara membuat ppt yang baik gimana, terus diajarin lagi penggunaan microsoft teams 365 itu alurnya gimana . Jadi banyak banget belajarnya kemarin itu mas tentang yang berbasis teknologi informasi di pembelajaran, apalagi kemarin kan juga masuk kurikulum merdeka itu mas, yang pelatihan awal itu kan apa-apa makek video terus zoom nah itu kita juga dituntut upgrade skill banyak pokok e mas.
- Peneliti : Baik bu, lalu untuk penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi lebih sering digunakan pada materi PAI apa saja bu ?

- Informan : Kalo untuk materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis IT saya sendiri menggunakan disemua mapel PAI mas karena kan lebih banyak menjelaskan to mas, dari pada saya harus ceramah terus yang kadang anak ndak memperhatikan apalagi kalo saya harus nulis dipapan tulis kan juga menghabiskan waktu yang lumayan juga, jadi ya mending saya menggunakan fasilitas dari sekolah secara maksimal di seluruh materi yang ada mas. Tetapi saya juga konsisten mas ketika memakai teknologi itu anak-anak tetap saya wajibkan menulis walaupun cuman poin-poin yang udah saya rangkum supaya anak-anak paham apa inti dari materi yang tak sampaikan di hari itu mas.
- Peneliti : Baik bu, selanjutnya bagaimana proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bu ?
- Informan : Untuk proses pembelajaran PAI dengan media IT itu ya bagus-bagus aja mas, karena anak-anak juga terlihat lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor mas ketimbang saya cuman ceramah dan nulis di papan tulis mas kan waktu pembelajaran juga jadi lebih lama to mas karena saya harus nulis dulu terus gentian anak-anak nulis. Jadi kalo saya sendiri ya lebih nyaman pembelajaran itu dengan menampilkan materi di LCD mas, lebih efisien aja gitu mas tanpa saya nulis panjang materi dipapan tulis, Ya walaupun kadang saya juga nulis di papan tulis tapi kan endak sebanyak kalo harus nulis materi dipapan tulis tanpa menggunakan LCD to mas.
- Peneliti : Kemudian bagaimana kondisi peserta didik ketika pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bu ?
- Informan : Ya kalo ditanya kondisi anak-anak saat penggunaan media IT ya mesti lebih seneng mas, apalagi kalo saya sudah memberikan materi kemudian saya adakan pretest maupun post test anak-anak ya lebih nyaman dengan menggunakan HP masing-masing mas, karena itu kan lebih ringkes ya mas dari pada harus nulis di kertas sambil saya dekte soalnya gitu mas.

- Peneliti : Selanjutnya apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari proses penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI ?
- Informan : Faktor penghambatnya mungkin kadang-kadang kalau laptop saya lagi rewel mas, jadi bukak PPT lama terus kadang endak bisa nyantol ke wifi juga, kadang juga dikelas kalo mati lampu tiba-tiba ya itu juga hambatan ketika kita mau menggunakan media berbasis IT to mas, jadi harus mutar otak untuk bisa mengganti metode pengajaran supaya bisa tersampaikan materinya mas. Sedangkan untuk faktor pendukung mesti kebalikan dari faktor penghambat ya mas, pertama laptop yang support dan tidak lemot mas, makin kesini kan perlu adanya penambahan entah memori atau apa itulah mas yang intinya harus upgrade laptop mas karena kadang ada laptop yang udah sepuh itu suka nge stag ga mau gerak atau kadang-kadang mati sendiri pas digunakan mas, karena sekarang kan tuntutan guru untuk menggunakan IT disegala kegiatan pembelajaran itu perlu ya mas. Kemudian wifi yang kenceng itu juga pengaruh mas karena kan sekarang apa-apa di internet to mas, jadi perlu jaringan internet yang kenceng mas.
- Peneliti : Selanjutnya kendala apa saja yang dihadapi ibu dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI?
- Informan : Nek kendala ini hampir sama kaya di penghambat tadi ya mas, paling sering itu kabel LCD di kelas sama masalah sound mas. Nah kadang itu eror mas makane perlu nyuruh anak-anak ambil kabel LCD baru di ruang IT, juga dengan sound itu kadang aktif tapi endak ada kabel nya jadi ya perlu ambil sound saya sendiri di kantor. kemudian listrik tadi ya mas, terus wifi juga mas kalo lagi nampilin video di youtube pas wifinya eror kan ya jadi ndak bisa lihat atau mungkin jadi nunggu dulu itu sih mas. sama ya mungkin laptop saya sendiri yang perlu nambah ram supaya lebih kenceng lagi kalo lagi digunain mas

- Peneliti : Selanjutnya bagaimana cara evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran PAI di SMP Batik Surakarta ?
- Informan : Kalo evaluasi di SMP Batik sendiri sejak masa pandemic kemarin itu udah non tulis ya mas, jadi semua penliain dari tugas-tugas rumah, PTS, PAS udah menggunakan ujian via Microsoft 365 itu tadi lewat form nya mas. Jadi saya sendiri biasa mengadakan pretest maupun posttest bya via Microsoft itu tadi mas, tapi di Microsoft 365 juga bisa konek ke quiziz mas jadi bisa lebih enak dan ada variasi tampilan juga mas untuk ulangan-ulangan harian. karena semenjak pandemic itu dari sekolah menekankan untuk bisa lebih pinter ke IT mas , kaya desain dari canva terus buat ppt yang menarik, buat soal di form microsof dan quiziz juga mas. Tetapi kalo di PAI tetap ada tes dengan kertas mas, karena kan kalo tulis arab untuk ayat-ayat itu harus dengan kertas mas.
- Peneliti : Selanjutnya apa yang ibu lakukan ketika ada anak yang tidak memahami materi PAI setelah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ?
- Informan : Saya remidi mas, kalo anak-anak itu ada yang kurang dari kkm nanti saya sendirikan terus saya ajar sendiri lagi terus saya remidi lagi mas. sebenarnya ini belum efektif mas karena satu guru kan menangani banyak anak kurang lebih 30 itu sangat kurang mas, apalagi kondisi anak waktu belajar itu kan beda-beda to mas. Apalagi jam pelajaran di SMP Batik untuk PAI itu walaupun sudah 5 jam seminggu dan dari sekolah dituntut guru PAI itu bisa menyampaikan materi di 3 jam pelajaran sedangkan 2 jam sisanya ditekankan untuk baca tulis al-Quran sama doa-da dalam solat itu mas

Field Note

- Kode : W-04
- Hari/Tanggal : 13 Februari 2023
- Waktu : 14.30- 15.00 WIB
- Tempat : Halaman kelas IX A SMP Batik Surakarta
- Informan : Nurul Faizatusyarbiyah
- Judul : Wawancara Siswa kelas IX A SMP Batik Surakarta
- Peneliti : Untuk yang pertama gimana sih Bu Melani dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI dikelas dek?
- Informan : Sudah sangat baik si mas, karena Bu Melani sendiri walaupun menggunakan media di LCD beliau juga masih menerangkan kembali materi yang ada di media dengan enak si menurutku mas ,kita juga disuruh nulis poin-poin yang udah dirangkum sama beliau lewat ppt, kadang juga nonton film gitu mas tapi ya jarang
- Peneliti : Lalu untuk media pembelajaran berbasis teknologi informasi sering di gunakan dipembelajaran PAI endak dek ?
- Informan : Jarang si mas kalo nampilin materi via ppt di LCD gitu mas
- Peneliti : Terus untuk kamu sendiri ada perbedaan minat belajar endak dek ketika Bu Melani menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan tidak menggunakan ketika pelajaran PAI dek ?
- Informan : Lebih minat diceramahin si kalo aku, karena kalo makek media aja tanpa penjelasan itu kek kurang masuk gitu masuk aja menurutku mas. karena kadang kalo ceramah itu udah di ringkas dulu sama Bu Melani
- Peneliti : Menurut ada kendala endak sih dek ketika penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didalam kelas ?
- Informan : Engga ada sih mas sepenglihatanku.

- Peneliti : Menurutmu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di pembelajaran PAI nilai mu jadi lebih baik atau endak dek ?
- Informan : Kayaknya sama aja si mas dinilai, tapi kalo makek media berbasis IT itu lebih mempermudah masuknya materi mas
- Peneliti : Kalau menurutmu perlu engga sih dek penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI ?
- Informan : Emang terkadang perlu digunakan ya mas, sebenarnya juga lebih menarik dan variatif aja menurutku mas kalo makek media pada saat pembelajaran PAI.
- Peneliti : Lalu menurutmu faktor apa aja sih yang membuat semangat belajar naik ketika pembelajaran PAI dek ?
- Informan : Karena banyak nulis si mas, aku sendiri kalo pelajaran lebih seneng nulis soalnya kaya lebih masuk aja mas. Jadi ya seneng karena di PAI banyak nulisnya mas
- Peneliti : Yang terakhir ni dek, kesulitan apa yang kamu rasain ketikan pembelajaran PAI dek ?
- Informan : Kesuliannya itu kalo harus belajar sendiri dirumah mas, jadi kurang masuk kalo endak di ceramahin Bu Melani terus nuliis lagi diulang-ulang gitu ki kayak lebih masuk aja di aku mas

Field Note

Kode : W-05

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023

Waktu : 15.00-15.30 WIB

Tempat : Halaman kelas IX A SMP Batik Surakarta

Informan : Jesica Annastsya Valentina

Judul : Wawancara Siswa kelas IX A SMP Batik Surakarta

- Peneliti : Untuk yang pertama gimana sih Bu Melani dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI dikelas dek?
- Informan : Cukup baik si menurutku mas untuk penggunaan media yang dilakuin bu Melani, karena kalo aku lebih seneng nonton video terus baca ppt di layar mas
- Peneliti : Lalu untuk media pembelajaran berbasis teknologi informasi sering di gunakan dipembelajaran PAI endak dek ?
- Informan : Sedeng si mas, kadang-kadang Bu Melani makai media kadang juga engga makek soale mas. Pernah juga pas Bu Melani mau makek LCD pas mati lampu akhirnya ga jadi makek mas
- Peneliti : Terus untuk kamu sendiri ada perbedaan minat belajar endak dek ketika Bu Melani menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan tidak menggunakan ketika pelajaran PAI dek ?
- Informan : Ya lebih minat ketika mengunkan pp sama video lewat LCD si mas
- Peneliti : Menurut ada kendala endak sih dek ketika penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didalam kelas ?
- Informan : Engga ada si mas, paling kadang kabel LCD ne itu warnane ndak muncul mas
- Peneliti : Menurutmu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di pembelajaran PAI nilai mu jadi lebih baik atau endak dek ?
- Informan : Ya lumayan berpengaruh si mas, karena kan kalo diceramahi terus itu kan bosen terus endak konsentrasi mas sedangkan kalo makek media kaya nonton video itu kan lebih endak boseni ya mas, jadi ya lumayan berpengaruh ke minat belajar dan juga ke nilaiku mas
- Peneliti : Kalau menurutmu perlu engga sih dek penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI ?
- Informan : Perlu digunakan sih mas, tapi kalo dari aku sendiri ya harus ditingkatkan lagi mas penggunaan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasinya itu sama juga tambah diinovasi kaya tampilan pptnya mas supaya menarik perhatian mas
- Peneliti : Lalu menurutmu faktor apa aja sih yang membuat semangat belajar naik ketika pembelajaran PAI dek ?

- Informan : Faktor dari moodku sendiri si mas, soale aku nek belajar nyesuaikan moodku mas, nek lagi mood ya belajar mas.
- Peneliti : Yang terakhir ni dek, kesulitan apa yang kamu rasain ketikan pembelajaran PAI dek ?
- Informan : Karena seneng PAI ya mas jadi ngga ada kendala si nek aku, karena sekarang tinggal ngulangin mas kan dulu di SD tu udah pernah diajarin juga to soale mas

Field Note

Kode : W-06

Hari/Tanggal : 13 Februari 2023

Waktu : 15.00 - 15.30 WIB

Tempat : SMP Batik Surakarta

Informan : Faiz Danurahman

Judul : Wawancara Siswa kelas IX A SMP Batik Surakarta

- Peneliti : Untuk yang pertama gimana sih Bu Melani dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI dikelas dek?
- Informan : Cukup baik si mas untuk penggunaan media yang gunakan Bu Melani, paling tema atau background di pptnya itu yang mungkin bisa di baggusin lagi supaya lebih menarik dilihat mas
- Peneliti : Lalu untuk media pembelajaran berbasis teknologi informasi sering di gunakan dipembelajaran PAI endak dek ?
- Informan : Sekarang-sekarang ini cukup sering menggunakan ya mas, tapi untuk kemarin itu masih sering bahas buku paket mas tapi kadang selang seling gunain media mas

- Peneliti : Terus untuk kamu sendiri ada perbedaan minat belajar endak dek ketika Bu Melani menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan tidak menggunakan ketika pelajaran PAI dek ?
- Informan : Mengenai perbedaan minat belajar waktu makek atau engga makek media berbasis IT ua-dunya minat si mas, mau makek atau engga soalnya dari Bu Melaninya itu udah enak kalo nerangin dan engga kendala juga
- Peneliti : Menurut ada kendala endak sih dek ketika penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi didalam kelas ?
- Informan : Kendalanya paling di kabel LCD aja si mas yang suka eror warnanya itu , sama paling kalo mau mutetr video harus ambil sound di ruang guru karena sound kelas kita engga ada kabelnya mas
- Peneliti : Menurutmu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di pembelajaran PAI nilai mu jadi lebih baik atau endak dek ?
- Informan : Kalo nilai sih ya Alhamdulillah baik-baik aja dari dulu mas, cuman kalo dengan menggunakan media itu lebih enak aja mas, soalnya Bu Melani udah ngeringkes dan ditampilin dilayar mas
- Peneliti : Kalau menurutmu perlu engga sih dek penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada pembelajaran PAI ?
- Informan : Perlu ya perlu sih mas, karena kan kemajuan teknologi juga ya mas terus ya sudah difasilitasi sekolah juga lebih enak gini sih mas ditampilin di LCD tanpa harus baca dan rangkum-rangkum dari buku lagi gitu, jadi kan kalo pakai media berbasis teknologi informasi tinggal liat layar terus dijelasin lagi sama Bu Melani sambil nyatet yang di layar itu mas
- Peneliti : Lalu menurutmu faktor apa aja sih yang membuat semangat belajar naik ketika pembelajaran PAI dek ?
- Informan : Faktor nilai si saya mas, supaya bahagiain orang tua juga mas. kan kalo nilai kita bagus yang seneng kita dan orang tua mas. Ya kalo males-males an inget orang tua lah mas yang udah susah-susah nyekolahin kita
- Peneliti : Yang terakhir ni dek, kesulitan apa yang kamu rasain ketikan pembelajaran PAI dek ?
- Informan : Untuk saat ini endak ada si mas, karena Bu Melani jelasinnya materi nya enak si mas

Lampiran 4 Dokumentasi RPP

Dokumentasi RPP Mata pelajaran PAI

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| | | |
|--------------------|---|---|
| Sekolah | : | SMP BATIK SURAKARTA |
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : | IX/I |
| Pertemuan Ke- | : | Tiga belas |
| Alokasi Waktu | : | 2 jam pelajaran |
| Standar Kompetensi | : | Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara |
| Kompetensi Dasar | : | <ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran • Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi |
| Indikator | : | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara • Mampu menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi |

1. Tujuan Pembelajaran

Dapat menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara dan sejarah kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi

2. Materi Ajar

Islam di Nusantara

3. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

4. Langkah-Langkah**a. Kegiatan Awal**

- Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah. Kemudian, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan Al-Qur'an/buku PAI SMP KLS. 3
- Tadarus selama 5-10 menit seperti dalam buku PAI SMP KLS. 3
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Guru dan siswa melakukan tiga macam kegiatan sebagai berikut.

(1) Eksplorasi

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap sejarah Islam di Nusantara, guru melakukan tanya jawab sebagai *pre test*.

(2) Konsolidasi Pembelajaran

- Guru menjelaskan masuknya Islam ke Nusantara dengan melalui dua jalur, utara dan selatan.
- Guru mengajak siswa menelaah sebab-sebab Islam dapat diterima dengan cepat oleh masyarakat Nusantara.
- Guru menyuruh siswa untuk mencermati kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi seperti dalam buku PAI KLS. 3 SMP.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi.

(3) Pembentukan Sikap dan Perilaku

Dengan mempelajari sejarah perkembangan Islam di Nusantara, diharapkan siswa lebih mencintai Nusantara sebagai tempat berkembangnya agama Islam.

c. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kesempatan para siswa yang belum memahami materi perkembangan Islam di Nusantara untuk bertanya.
- Guru melakukan tanya jawab seputar perkembangan Islam di Nusantara

sebagai *post test*.

- Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

5. Media dan Sumber Belajar

- Laptop, Internet, PPT, Video Youtube
- Al-Qur'an
- Buku *PAIKLS. 3 SMP*
- *Sejarah Umat Islam Indonesia (HAMKA)*
- Buku yang relevan

6. Penilaian

a. Tes Tertulis

Pemahaman tentang sejarah masuknya Islam di Nusantara dan kerajaan Islam di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi

b. Tes Perbuatan

Diskusi tentang masuknya Islam di Nusantara

c. Tes Sikap

Pernyataan sikap perkembangan Islam di Nusantara

Surakarta. 14 Maret 2023

Guru Pendidikan Agama Islam

Mengetahui
Kepala SMP Batik Surakarta

Ceket Palupi Suroso, M.Pd
NIP. 197601312008011002

Duwi Melani, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| Sekolah | : SMP Batik Surakarta |
| Mata Pelajaran | : Pendidikan Agama Islam |
| Kelas /Semester | : IX / Genap |
| Materi Pokok | : Tradisi Islam |
| Alokasi Waktu | : 2 x 40 menit (1 x pertemuan) |

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

1. Mengerjakan tugas yang berhubungan dengan materi Tradisi islam

B. Media Pembelajaran , Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Microsoft Office 365, lembar penilaian
2. Alat / Bahan : Forms atau Quis Microsoft Office 365, Laptop/HP
3. Sumber Belajar : Buku Agama kelas 9, Al-Qur'an terjemah

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

| Kegiatan pendahuluan |
|--|
| Guru mempersiapkan penugasan melalui aplikasi microsoft Office 365 (Formulir/Quiz) |
| Kegiatan Inti |
| <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca dan memahami tugas yang diberikan di akun kelas Microsoft Office 365 masing-masing ✓ Siswa masuk ke Class Notebook (CNB) dengan klik link yang ada di assignment ✓ Siswa Mengerjakan tugas pada link http://bit.do/tradisi-islam |
| Kegiatan Penutup |
| Siswa Mengklik "Turn in" setelah menyelesaikan tugas |

D. Penilaian

Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dalam link form

Penilaian ketrampilan : -

Mengetahui
Kepala SMP Batik

Surakarta, Maret 2023
Guru PAI

Ceket Palupi Suroso, M.Pd.
NIP 197601312008011002

Duwi Melani, S.Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

| | | |
|--------------------|---|--|
| Sekolah | : | SMP BATIK SURAKARTA |
| Mata Pelajaran | : | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| Kelas/Semester | : | IX/I |
| Pertemuan Ke- | : | Satu |
| Alokasi Waktu | : | 2 jam pelajaran |
| Standar Kompetensi | : | Meyakini Hari Akhir dan Megakhiri Kebiasaan Buruk |
| Kompetensi Dasar | : | <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui pengertian Hari akhir dan Macam Kiamat |
| Indikator | : | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengetahui pengertian hari akhir Mampu menyebutkan macam-macam Kiamat dan kejadian kiamat Kubra |

7. Tujuan Pembelajaran

Dapat mengetahui pengertian Hari Akhir dan macam-macam Kiamat (Sugra dan Kubra)

8. Materi Ajar

Hari Akhir (Kiamat Besar)

9. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi

10. Langkah-Langkah

d. Kegiatan Awal

- Guru-siswa memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah. Kemudian, berdoa bersama sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan Al-Qur'an/buku *PAI SMP KLS. 3*
- Tadarus selama 5-10 menit seperti dalam buku *PAI SMP KLS. 3*
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

e. Kegiatan Inti

Guru dan siswa melakukan tiga macam kegiatan sebagai berikut.

(1) Eksplorasi

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap Hari Akhir (Kiamat Besar), guru melakukan tanya jawab sebagai *pre test*.

(2) Konsolidasi Pembelajaran

- Guru menjelaskan pengertian dari Hari akhir
- Guru mengajak siswa menelaah apa arti dari Kiamat
- Guru menyuruh siswa untuk mencermati macam-macam kiamat seperti dalam buku *PAI KLS. 3 SMP*.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar Hari Akhir (Kiamat Kubro)

(3) Pembentukan Sikap dan Perilaku

Dengan mempelajari sejarah perkembangan Hari Akhir, diharapkan siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah dan percaya akan adanya hari akhir

f. Kegiatan Akhir

- Guru memberi kesempatan para siswa yang belum memahami materi Hari akhir untuk bertanya.
- Guru melakukan tanya jawab seputar Hari akhir sebagai *post test*.
- Guru mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

11. Media dan Sumber Belajar

- Laptop, Internet, PPT, Video Youtube
- Al-Qur'an
- Buku *PAI KLS. 3 SMP*
- Fiqih Islam
- Buku yang relevan

12. Penilaian

a. Tes Tertulis

Pemahaman tentang pengertian hari akhir dan macam-macam kiamat

b. Tes Perbuatan

Diskusi tentang masuknya Hari Akhir dan macam Kiamat

c. Tes Sikap

Pernyataan sikap Hari Akhir dan macam Kiamat

Surakarta. Januari 2023

Guru Pendidikan Agama Islam

Mengetahui


Kepala SMP Batik Surakarta

Ceket Palupi Suroso, M.Pd
NIP. 197601312008011002

Duwi Melani, S.Pd


Lampiran 5 Dokumentasi Foto

Dokumentasi Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN BATIK SURAKARTA
SMP BATIK SURAKARTA
Terakreditasi "A"

NPSN : 20328145 NSS : 202036101025 NIS : 200290
www.smpbatika.ac.id smpbatika@yahoo.com SMP Batik Surakarta Smp Batik Surakarta @smpbatika
Jl. Slamet Riyadi, 447 Telp (0271) 712944, 729344, Kode POS 57146 Surakarta



SURAT KETERANGAN

Nomor : 2.343/103/V/SMP BATIK/SKet/2023

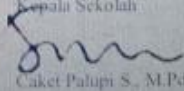
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Batik Surakarta :

Nama : Caket Palupi Suroso, M.Pd.
NIP : 19760131 200801 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini kami memberikan keterangan bahwa yang dibawah ini :

Nama : Wahyu Dwi Leksono
NIM : 183111044
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Bahwa nama tersebut, diatas benar-benar melaksanakan penelitian di SMP Batik Surakarta dengan judul **Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023**. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2 Mei 2023
Kepala Sekolah

Caket Palupi S., M.Pd.


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pahlawan Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinmasid.ac.id E-mail: info@uinmasid.ac.id

Nomor : B- 37 /Un.20F.III.1/PP.00.93/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala SMP Batik Surakarta
 Di
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta memohon izin atas:

| | |
|------------------|--|
| Nama | : Wahyu Dwi Leksono |
| NIM | : 183111044 |
| Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| Semester | : 10 |
| Judul Skripsi | : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Guru PAI di SMP Batik Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023 |
| Waktu Penelitian | : 1 Februari 2023 - Selesai |
| Tempat | : SMP Batik Surakarta |

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 01 Februari 2023
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2002

Tersusun
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

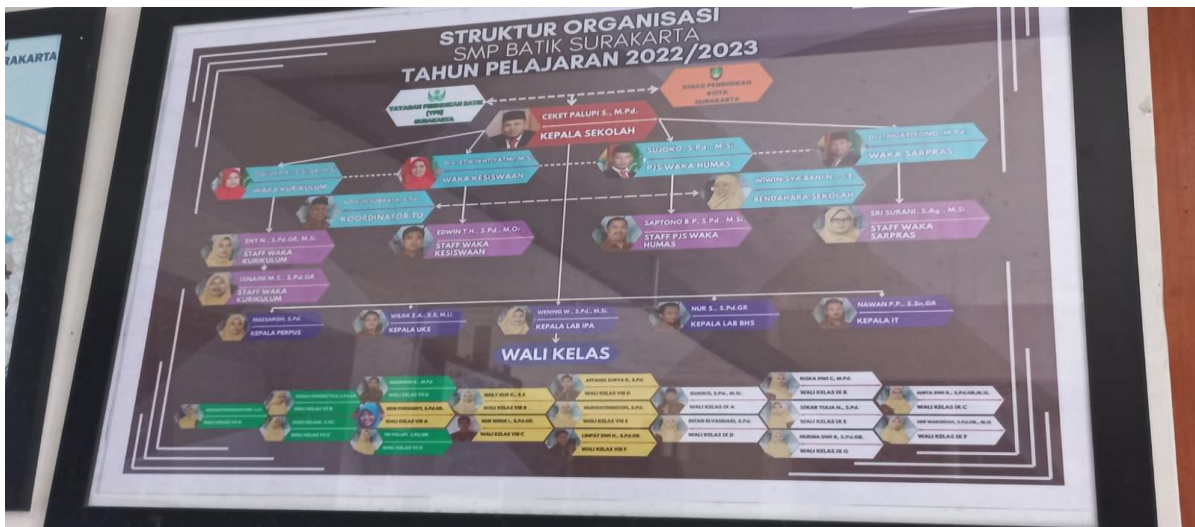
Dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI dengan media pembelajaran berbasis teknologi informasi



Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Struktur Organisasi SMP Batik Surakarta



Dokumentasi Program Kelas Unggulan SMP Batik Surakarta



Lampiran Aplikasi Microsoft Teams 365

The screenshot displays the Microsoft 365 mobile application interface. At the top, the status bar shows the time 11:21, signal strength, Wi-Fi, and battery level at 72%. The app header includes the Microsoft 365 logo, a search bar, and a DM icon. A notification banner at the top reads: "Aplikasi Office menjadi aplikasi Microsoft 365 baru, rumah Anda untuk menemukan, membuat, dan berbagi konten dan ide Anda." Below this, the main content area is titled "Selamat datang di Microsoft 365" and "Disarankan". It features two suggested document cards: "NILAI PSAJ 2223 MURNI VS KONVERSI SEMUA MAPEL" and "PEMETAAN BTA". The "Akses cepat" (Quick Access) section lists various documents with their last modified dates and owners.

| Document Name | Last Modified | Owner |
|---|-----------------|------------------------|
| ULANGAN BLOK PAI KELAS IX SMP BATIK SURAKARTA (Salin) | Rab pukul 07.51 | |
| PSAT 2223 "PAI KELAS VII" SMP BATIK SURAKARTA (Salin) | Sel pukul 10.20 | |
| SUSULAN PTS GENAP 2223 "PAI KELAS VII ABC" SMP BATIK S... | Sel pukul 09.07 | |
| PAT 2122 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP BATIK S... | Sen pukul 13.31 | |
| NILAI PSAJ 2223 MURNI VS KONVERSI SEMUA MAPEL | 12 Mei | Galuh Pertiwi Rahmawa |
| PAT 2021 "PAI KELAS VIII" SMP BATIK SURAKARTA (Salin) | 12 Mei | |
| LATIHAN SOAL PAI UNTUK PAS | 12 Mei | |
| ASESSMEN AWAL KELAS 7 BAB 7 | 11 Mei | Anda baru saja memb... |
| KKTP VII BAB 7 | 11 Mei | Anda baru saja memb... |
| PEMETAAN BTA | 11 Mei | Anda baru saja memb... |
| KOORDINASI PSAJ | 11 Mei | Galuh Pertiwi Rahmawa |
| LATIHAN KELAS 9 UJIAN SEKOLAH | 2 Mei | |

13:06 4G 62

PTS GENAP 2223 "PAI KELAS IX AB...
forms.office.com

Forms PTS GENAP 2223 "PAI KELAS IX AB" SMP BATIK SURAKARTA - Diisi
Pertanyaan Respons 60 Pratinjau Gaya Kumpulkan respons

PTS GENAP 2223 "PAI KELAS IX AB" SMP BATIK SURAKARTA (100 Poin)

Penilaian Akhir Semester Genap 2022/2023
SMP BATIK SURAKARTA

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Senin, 6 Maret 2023
KELAS : IX
WAKTU : .07.30 - 09.00 WIB

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Soal Secara Otomatis akan dimulai pada pukul 07.30 WIB dan di akhiri pada pukul 09.00 WIB
2. Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat !!
3. Awali dengan Basmallah.

Terimakasih dan selamat mengerjakan !!

1. Nama *

Masukkan jawaban Anda

2. No Absen *

Masukkan jawaban Anda

3. Kelas *

9A

9B

4. Tulislah pada kolom yang sudah disediakan, kalimat berikut : "SAYA MENGERJAKAN TES INI DENGAN JUJUR, KARENA ALLAH MENCINTAI ORANG YANG JUJUR" *

Masukkan jawaban Anda

5. Lari-lari kecil yang dilakukan oleh para calon jamaah haji dari Bukit Safa ke Bukit Marwah mengingatkan kisah * (2 Poin)

Siti Fatimah

Siti Masithah

Siti Hajar ✓

Siti Sarah

11:21

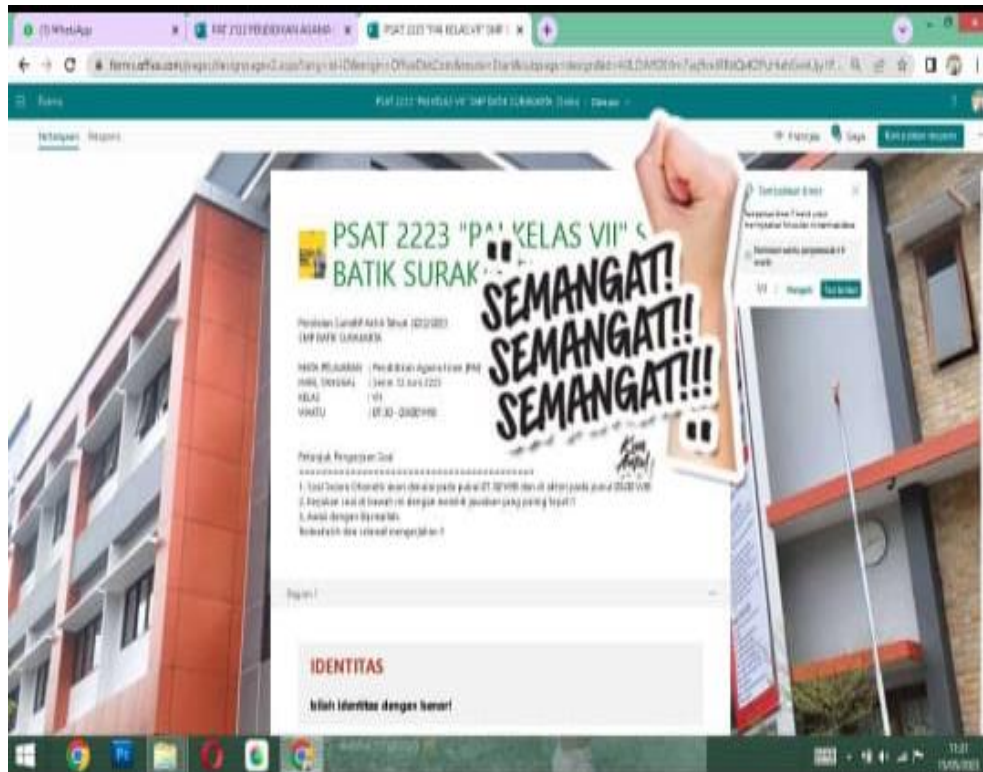
Forms

Beranda Aplikasi Office menjadi aplikasi Microsoft 365 baru, rumah Anda untuk menemukan, membuat, dan berbagi konten dan ide Anda. Pelajari selengkapnya

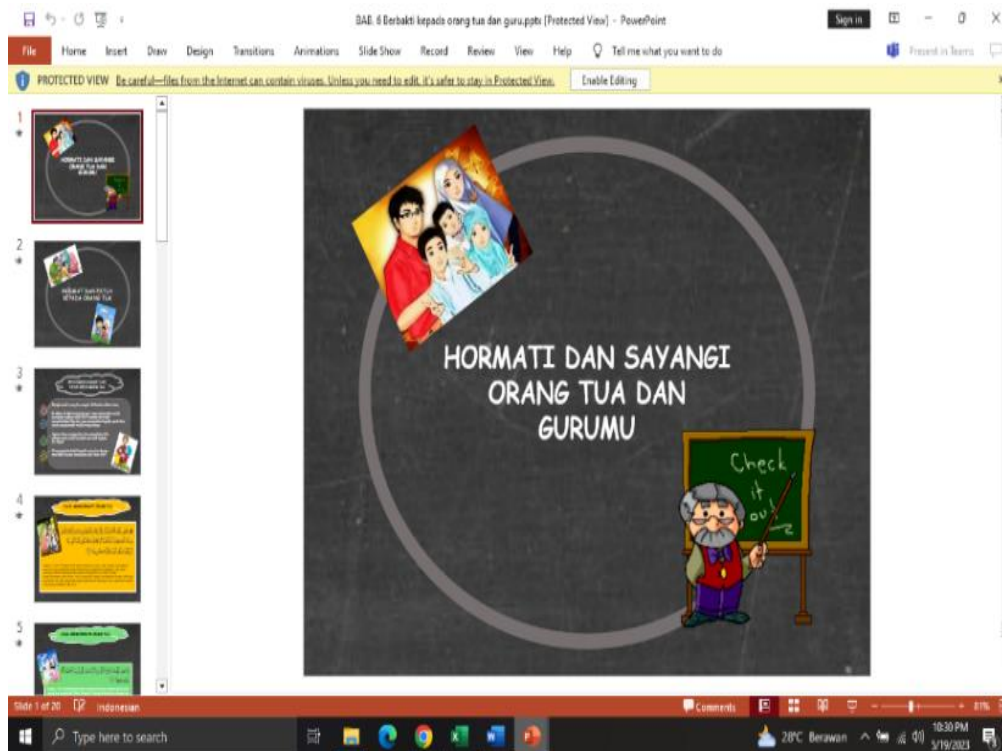
Kuis Baru

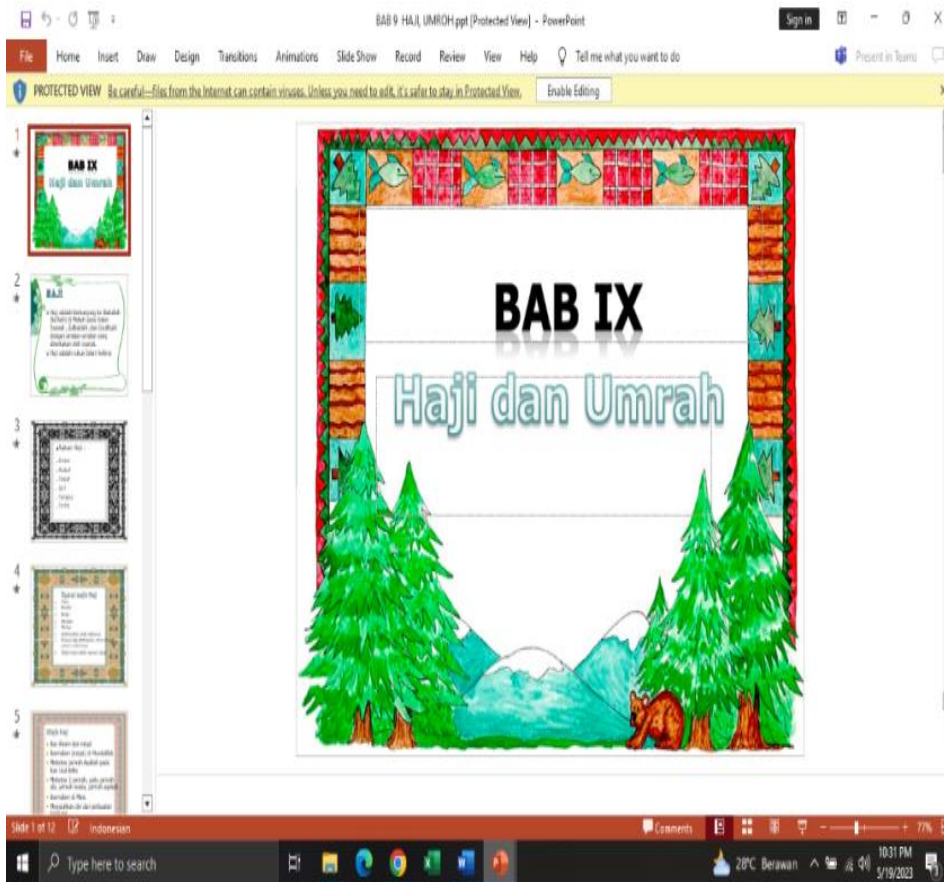
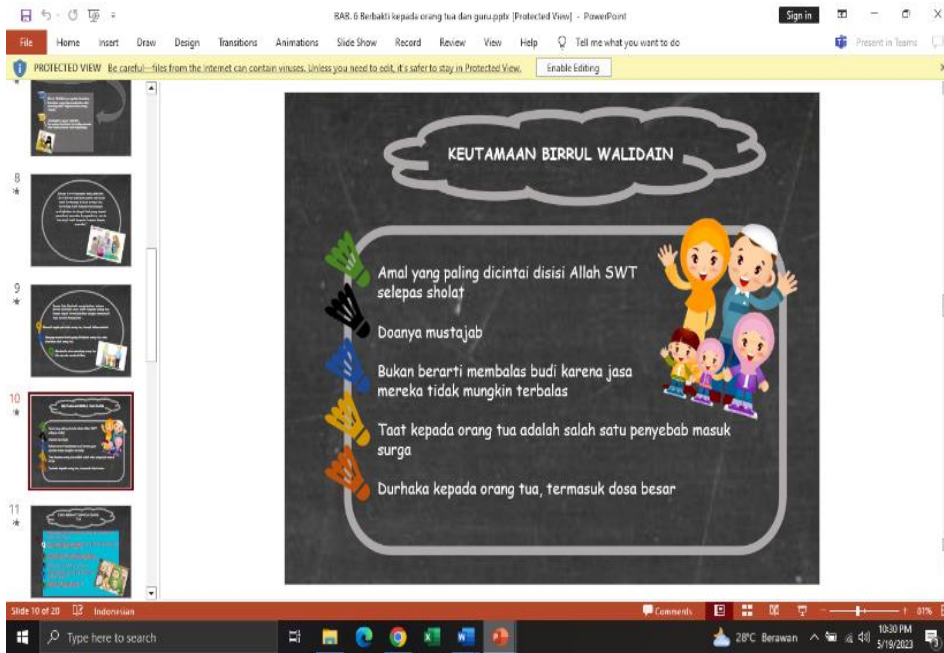
Terakhir Disematkan Dibagikan dengan saya Ketuk utk memfilter daftar

| | | |
|--|--|--------------------------|
| | ULANGAN BLOK PAI KELAS IX SMP BATIK SURAKARTA ... Duwi Melani | Rab pada 07.51 |
| | PSAT 2223 "PAI KELAS VII" SMP BATIK SURAKARTA (S... Duwi Melani | Sel pada 10.20 |
| | SUSULAN PTS GENAP 2223 "PAI KELAS VII ABC" SMP ... Duwi Melani | Sel pada 09.07 |
| | PAT 2122 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP ... Duwi Melani | Sen pada 13.31 |
| | PAT 2021"PAI KELAS VIII" SMP BATIK SURAKARTA (Satin) Duwi Melani | 12 Mei |
| | LATIHAN SOAL PAI UNTUK PAS Duwi Melani | 12 Mei |
| | LATIHAN KELAS 9 UJIAN SEKOLAH Arwin Thowaf | 27 tanggapan 2 Mei |
| | TUGAS CONTOH SOLAT JAMAK Duwi Melani | 12 Apr |
| | Pre tes bab kehadiran Islam di Indonesia Duwi Melani | 16 Mar |
| | Pengumpulan hikmah Duwi Melani | 8 Mar |
| | PTS GENAP 2223 "PAI KELAS IX AB" SMP BATIK SURAK... Wilda Zaki Alhamidi | 60 tanggapan 6 Mar |
| | ULANGAN PAI BAB MALAIKAT Duwi Melani | 6 Mar |
| | ULANGAN MALAIKAT ISIAN KELAS VII Duwi Melani | 22 Feb |
| | Latihan soal untuk PTS genap February 2023 Denny Destomo | 1 tanggapan 16 Feb |
| | Template tulisan QS Al zalzalah Duwi Melani | 14 Feb |
| | PTS GASAL "PAI KELAS VII" SMP BATIK SURAKARTA Duwi Melani | 1 Feb |
| | LATIHAN SOAL PAS GASAL "PAI KELAS IX" SMP BATIK ... Duwi Melani | 1 Feb |
| | LATIHAN SOAL KELAS 7 PERSIAPAN PTS PAI Duwi Melani | 12 Jan |
| | SUSULAN PAS GASAL 2223 "PAI KELAS VII" SMP BATIK... Duwi Melani | 5 Des 2022 |
| | PAS GASAL 2223 "PAI KELAS IX AB" SMP BATIK SURAK... Wilda Zaki Alhamidi | 1 tanggapan 5 Des 2022 |
| | PAS GASAL 2223 "PAI KELAS VIII ABC" SMP BATIK SUR... Arwin Thowaf | 96 tanggapan 5 Des 2022 |
| | SOAL LATIHAN PAI KELAS IX D DAN IX E Duwi Melani | 15 Nov 2022 |
| | PTS GASAL 2223 "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS ... Duwi Melani | 15 Nov 2022 |
| | PENGISIAN FORM UMPAN BALIK Duwi Melani | 6 Okt 2022 |
| | SEPATU DAHLAN Duwi Melani | 6 Okt 2022 |
| | PTS GASAL 2223 "PAI KELAS IX AB" SMP BATIK SURAK... Wilda Zaki Alhamidi | 60 tanggapan 23 Sep 2022 |
| | LATIHAN SOAL UNTUK PERSIAPAN PTS PART 1 Duwi Melani | 16 Sep 2022 |
| | UH 9 QODHO DAN QODAR Sri Surani | 0 tanggapan 16 Sep 2022 |
| | LATIHAN SOAL KELAS IX Duwi Melani | 15 Sep 2022 |



Lampiran PPT





BAB 9 HAJI, UMROH.ppt (Protected View) - PowerPoint

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help Tell me what you want to do Present in Teams

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

1

2

3

4

5

HAJI

- Haji adalah berkunjung ke Baitullah (ka'bah) di Mekah pada bulan Syawal , Zulkaidah ,dan Dzulhijah dengan amalan-amalan yang ditentukan oleh syariat.
- Haji adalah rukun Islam kelima

Slide 2 of 12 Indonesian

Type here to search

28°C Berawan 10:32 PM 5/19/2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP***CURRICULUM VITAE*****A. Data Diri**

Nama : Wahyu Dwi Leksono
Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 23 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. HP : dwiwahyuleksono23@gmail.com
Email : 083866718038

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al Huda Kerten Solo
2. SD Muhammadiyah 16 Surakarta
3. SMP Batik Surakarta
4. MAN 2 Surakarta
5. UIN Raden Mas Said Surakarta